

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Bahasa Indonesia
Kelas IX
Semester Ganjil

Anwar, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar **Kelas/Semeter** **: IX/1**
Matapelajaran : Bahasa Indonesia **Tahun Pelajaran** **: 2021/2022**
Materi : Teks Pidato Persuasif **Alokasi Waktu** **: 6 JP**

KOMPETESNI DASAR

3.1 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan yang aktual yang didengar dan dibaca.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menentukan ciri pidato persuasif.
2. Menelaah struktur pidato persuasif
3. Menelaah kebahasaan pidato persuasif.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*
2. Guru menanyakan kondisi peserta didik melalui *WhatsApp*
3. Guru dan peserta didik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 4 kali pertemuan adalah mengidentifikasi dan menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam **pidato persuasif** tentang permasalahan aktual yang didengar atau dibaca.
4. Apersepsi tentang materi teks pidato melalui tanya jawab.
5. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *WhatsApp* atau *GoogleClassroom* atau link absen yang sudah dibagikan.

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *Google Meet/Zoom* dan meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
2. Apersepsi tentang materi teks pidato melalui tanya jawab.
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang ciri, jenis, dan metode pidato persuasif melalui power point di *GoogleMeet/Zoom* (selama 15 menit - 20 menit).
4. Sebelum menutup pertemuan pada *GoogleMeet/Zoom* peserta didik diminta bergabung ke *GoogleMeet/Zoom*
5. Peserta didik di *GoogleClassroom* menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *GoogleMeet/Zoom*
6. Peserta didik melakukan diskusi tentang ciri pidato persuasif melalui aplikasi *Whatsaap* dan tetap dipandu oleh guru.
7. Peserta didik mengamati contoh pidato persuasif melalui tautan, (<https://sekolahnesia.com/contoh-teks-pidato-persuasif/>)
8. Peserta didik mengerjakan melalui *GoogleClassroom* sesuai batas waktu yang telah disepakati.

PENUTUP

- | | |
|-------------------------|--|
| Refleksi dan konfirmasi | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi2. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya |
|-------------------------|--|

PENILAIAN	
SIKAP	PENGETAHUAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab (rsponshif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas) • Tetap menjaga etika dalam berkomunikasi lewat chat. • Disiplin (ketepatan waktu mengumpulkan tugas) 	<p>Menentukan ciri pidato persuasif. (<i>GoogleClassrom</i>)</p>

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Bacalah pidato bertema narkoba berikut dengan saksama, kemudian kerjakanlah tugas yang menyertainya!

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang terhormat Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru dan Staf Tata Usaha serta peserta didik yang saya cintai.

Di pagi hari ini mari kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga kita dapat berkumpul di sini dengan keadaan sehat jasmani maupun rohani.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa negara kita telah menemukan fakta baru yakni jumlah pengguna narkoba yang begitu besar. Karena lemahnya penegakan hukum di Indonesia para pengedar internasional dapat bekerja sama dengan warga negara Indonesia secara leluasa untuk menyebarkan obat-obat terlarang ini di negara kita.

Penyalahgunaan narkoba dan zat aditif sejenis ini tentu membawa dampak yang luas dan kompleks bagi kita semua. Salah satu contoh dampaknya antara lain perubahan perilaku, gangguan kesehatan, menurunnya produktivitas kerja secara drastis, kriminalitas dan tindak kekerasan lainnya.

Namun, Bapak/Ibu serta siswa-siswi sekalian, sebenarnya penyalahgunaan narkoba ini dapat sama-sama kita cegah melalui program-program yang telah banyak diadakan oleh pemerintah maupun lembaga sosial dan kelompok-kelompok sosial. Program ini seperti mengikuti kegiatan-kegiatan sosial, tidak bergaul dengan pengguna atau pengedar narkoba, tidak mudah terpengaruh ajakan atau rayuan untuk menggunakan narkoba. Karena remaja lebih mudah dan rentan untuk mencoba-coba suatu hal yang baru, pengguna narkoba di negara kita pun didominasi oleh para remaja dan anak sekolah.

Selain kegiatan-kegiatan sebelumnya yang sudah saya sebutkan, sebenarnya pihak sekolah juga telah sering memberikan penyuluhan kepada para siswa tentang bahaya dan akibat dari penyalahgunaan narkoba melalui guru BP, kemudian melalui diskusi yang melibatkan para siswa dalam perencanaan untuk intervensi serta seminar-seminar pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah. Program lain yang cukup penting adalah program waspada Narkoba dengan cara mengenali ciri-ciri siswa yang menggunakan narkoba, mewaspadaai adanya tamu yang tak dikenal atau pengedar, melakukan razia dadakan.

Biasanya pengedar maupun pemakai di sekolah telah paham betul program-program di sekolah untuk pencegahan pengguna atau pemakai di sekolah. Mereka tentu saja mengatisipasinya dengan sebaik yang mereka bisa. Sepintar apapun kiat mereka, ibarat sepandai-pandai tupai melompat, akhirnya jatuh juga. Jurus-jurus jitu menghindari deteksi sekolah memang mereka kuasai, tetapi mengingat sifat narkoba yang adiktif dan menuntut dosis yang lebih tinggi maka disiplin cara aman akan terkuak juga.

Untuk itu marilah kita hindari dan jauhi serta ikut memberantas penggunaan narkoba. Sekian pidato yang dapat saya sampaikan pada pagi hari ini, apabila ada kesalahan dalam bertutur kata, saya mohon maaf. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah membaca pidato tersebut, kerjakanlah tugas yang menyertainya

1. Lengkapilah tabel berikut!

No.	Ciri-ciri Pidato	Jawaban
1.		
2.		
3.		

4.		
5.		
6.		

2. Simpulkanlah isi pidato persuasif tersebut!

--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Semeter	: IX/1
Matapelajaran: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi : Teks Pidato Persuasif	Alokasi Waktu	: 6 JP

KOMPETESNI DASAR

3.1 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan yang aktual yang didengar dan dibaca.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menentukan ciri pidato persuasif.
2. Menelaah struktur pidato persuasif
3. Menelaah kebahasaan pidato persuasif.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*
2. Guru menanyakan kondisi peserta didik melalui *WhatsApp*
3. Guru dan peserta didik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 4 kali pertemuan adalah mengidentifikasi dan menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam **pidato persuasif** tentang permasalahan aktual yang didengar atau dibaca.
4. Apersepsi tentang materi teks pidato persuasif melalui tanya jawab.
5. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *WhatsApp* atau *GoogleClassroom* atau link absen yang sudah dibagikan.

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *Google Meet/Zoom* dan meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
2. Apersepsi tentang materi teks pidato melalui tanya jawab.
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang ciri, jenis, dan metode pidato persuasif melalui power point di *GoogleMeet/Zoom* (selama 15 menit - 20 menit).
4. Sebelum menutup pertemuan pada *GoogleMeet/Zoom* peserta didik diminta bergabung ke *GoogleMeet/Zoom*
5. Peserta didik di *GoogleClassroom* menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *GoogleMeet/Zoom*
6. Peserta didik melakukan diskusi tentang struktur pidato persuasif melalui aplikasi *Whatsaap* dan tetap dipandu oleh guru.
7. Peserta didik mengamati contoh pidato persuasif melalui tautan, (<https://sekolahnesia.com/contoh-teks-pidato-persuasif/>)
8. Peserta didik mengerjakan melalui *GoogleClassroom* sesuai batas waktu yang telah disepakati.

PENUTUP

- | | |
|-------------------------|---|
| Refleksi dan konfirmasi | <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi 4. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya |
|-------------------------|---|

PENILAIAN

SIKAP

PENGETAHUAN

- Tanggung Jawab (rsponshif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas)

Menentukan struktur pidato persuasif. (*GoogleClasrom*)

<ul style="list-style-type: none">• Tetap menjaga etika dalam berkomunikasi lewat chat.• Disiplin (ketepatan waktu mengumpulkan tugas)	
---	--

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Bacalah pidato bertema Narkoba berikut dengan saksama, kemudian kerjakanlah tugas yang menyertainya!

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang terhormat Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru dan Staf Tata Usaha serta peserta didik yang saya cintai.

Di pagi hari ini mari kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga kita dapat berkumpul di sini dengan keadaan sehat jasmani maupun rohani.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa negara kita telah menemukan fakta baru yakni jumlah pengguna narkoba yang begitu besar. Karena lemahnya penegakan hukum di Indonesia para pengedar internasional dapat bekerja sama dengan warga negara Indonesia secara leluasa untuk menyebarkan obat-obat terlarang ini di negara kita.

Penyalahgunaan narkoba dan zat aditif sejenis ini tentu membawa dampak yang luas dan kompleks bagi kita semua. Salah satu contoh dampaknya antara lain perubahan perilaku, gangguan kesehatan, menurunnya produktivitas kerja secara drastis, kriminalitas dan tindak kekerasan lainnya.

Namun, Bapak/Ibu serta siswa-siswi sekalian, sebenarnya penyalahgunaan narkoba ini dapat sama-sama kita cegah melalui program-program yang telah banyak diadakan oleh pemerintah maupun lembaga sosial dan kelompok-kelompok sosial. Program ini seperti mengikuti kegiatan-kegiatan sosial, tidak bergaul dengan pengguna atau pengedar narkoba, tidak mudah terpengaruh ajakan atau rayuan untuk menggunakan narkoba. Karena remaja lebih mudah dan rentan untuk mencoba-coba suatu hal yang baru, pengguna narkoba di negara kita pun didominasi oleh para remaja dan anak sekolah.

Selain kegiatan-kegiatan sebelumnya yang sudah saya sebutkan, sebenarnya pihak sekolah juga telah sering memberikan penyuluhan kepada para siswa tentang bahaya dan akibat dari penyalahgunaan narkoba melalui guru BP, kemudian melalui diskusi yang melibatkan para siswa dalam perencanaan untuk intervensi serta seminar-seminar pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah. Program lain yang cukup penting adalah program waspada Narkotika dengan cara mengenali ciri-ciri siswa yang menggunakan narkoba, mewaspadaai adanya tamu yang tak dikenal atau pengedar, melakukan razia dadakan.

Biasanya pengedar maupun pemakai di sekolah telah paham betul program-program di sekolah untuk pencegahan pengguna atau pemakai di sekolah. Mereka tentu saja mengatisipasinya dengan sebaik yang mereka bisa. Sepintar apapun kiat mereka, ibarat sependai-pandai tupai melompat, akhirnya jatuh juga. Jurus-jurus jitu menghindari deteksi sekolah memang mereka kuasai, tetapi mengingat sifat narkoba yang adiktif dan menuntut dosis yang lebih tinggi maka disiplin cara aman akan terkuak juga.

Untuk itu marilah kita hindari dan jauhi serta ikut memberantas penggunaan narkoba. Sekian pidato yang dapat saya sampaikan pada pagi hari ini, apabila ada kesalahan dalam bertutur kata, saya mohon maaf. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah membaca teks pidato tersebut, kerjakanlah tugas berikut!

1. Lengkapilah struktur pidato persuasif berikut!

No.	Struktur	Jawaban
1.	Pembukaan: a. Salam pembuka b. Ucapan penghormatan c. Ucapan syukur	

2.	Isi	
3.	Penutup: a. Simpulan b. Permohonan maaf c. Salam penutup	

2. Simpulkanlah pesan yang terdapat pada pidato tersebut!

--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-3**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Semeter	: IX/1
Matapelajaran : Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi : Teks Pidato Persuasif	Alokasi Waktu	: 6 JP

KOMPETESNI DASAR

3.1 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan yang aktual yang didengar dan dibaca.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu

1. Menentukan ciri pidato persuasif.
2. Menelaah struktur pidato persuasif
3. Menelaah kebahasaan pidato persuasif.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

3. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*
4. Guru menanyakan kondisi peserta didik melalui *WhatsApp*
3. Guru dan peserta didik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 4 kali pertemuan adalah mengidentifikasi dan menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam **pidato persuasif** tentang permasalahan aktual yang didengar atau dibaca.
4. Apersepsi tentang materi teks pidato melalui tanya jawab.
5. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *WhatsApp* atau *GoogleClassroom* atau link absen yang sudah dibagikan.

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *Google Meet/Zoom* dan meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
2. Apersepsi tentang materi teks pidato melalui tanya jawab.
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang ciri, jenis, dan metode pidato persuasif melalui *power point* di *GoogleMeet/Zoom* (selama 15 menit - 20 menit).
4. Sebelum menutup pertemuan pada *GoogleMeet/Zoom* peserta didik diminta bergabung ke *GoogleMeet/Zoom*
5. Peserta didik di *GoogleClassroom* menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *GoogleMeet/Zoom*
6. Peserta didik melakukan diskusi tentang ciri kebahasaan teks pidato persuasif melalui aplikasi *Whatsaap* dan tetap dipandu oleh guru.
7. Peserta didik mengamati contoh pidato persuasif melalui tautan, (<https://sekolahnesia.com/contoh-teks-pidato-persuasif/>)
8. Peserta didik mengerjakan melalui *GoogleClassroom* sesuai batas waktu yang telah disepakati.

PENUTUP

- | | |
|-------------------------|---|
| Refleksi dan konfirmasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi 2. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya |
|-------------------------|---|

PENILAIAN	
SIKAP	PENGETAHUAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab (responsif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas) 2. Tetap menjaga etika dalam berkomunikasi lewat chat. 3. Disiplin (ketepatan waktu mengumpulkan tugas) 	<p>Mengidentifikasi ciri kebahasaan pidato persuasif. (<i>GoogleClasrom</i>)</p>

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK/INSTRUMEN

Bacalah pidato bertema Narkoba berikut dengan saksama, kemudian kerjakan tugas yang menyertainya!

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang terhormat Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru dan Staf Tata Usaha serta peserta didik yang saya cintai.

Di pagi hari ini mari kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga kita dapat berkumpul di sini dengan keadaan sehat jasmani maupun rohani.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa negara kita telah menemukan fakta baru yakni jumlah pengguna narkoba yang begitu besar. Karena lemahnya penegakan hukum di Indonesia para pengedar internasional dapat bekerja sama dengan warga negara Indonesia secara leluasa untuk menyebarkan obat-obat terlarang ini di negara kita.

Penyalahgunaan narkotika dan zat aditif sejenis ini tentu membawa dampak yang luas dan kompleks bagi kita semua. Salah satu contoh dampaknya antara lain perubahan perilaku, gangguan kesehatan, menurunnya produktivitas kerja secara drastis, kriminalitas dan tindak kekerasan lainnya.

Namun, Bapak/Ibu serta siswa-siswi sekalian, sebenarnya penyalahgunaan narkoba ini dapat sama-sama kita cegah melalui program-program yang telah banyak diadakan oleh pemerintah maupun lembaga sosial dan kelompok-kelompok sosial. Program ini seperti mengikuti kegiatan-kegiatan sosial, tidak bergaul dengan pengguna atau pengedar narkoba, tidak mudah terpengaruh ajakan atau rayuan untuk menggunakan narkoba. Karena remaja lebih mudah dan rentan untuk mencoba-coba suatu hal yang baru, pengguna narkoba di negara kita pun didominasi oleh para remaja dan anak sekolah.

Selain kegiatan-kegiatan sebelumnya yang sudah saya sebutkan, sebenarnya pihak sekolah juga telah sering memberikan penyuluhan kepada para siswa tentang bahaya dan akibat dari penyalahgunaan narkoba melalui guru BP, kemudian melalui diskusi yang melibatkan para siswa dalam perencanaan untuk intervensi serta seminar-seminar pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah. Program lain yang cukup penting adalah program waspada Narkotika dengan cara mengenali ciri-ciri siswa yang menggunakan narkoba, mewaspada adanya tamu yang tak dikenal atau pengedar, melakukan razia dadakan.

Biasanya pengedar maupun pemakai di sekolah telah paham betul program-program di sekolah untuk pencegahan pengguna atau pemakai di sekolah. Mereka tentu saja mengatisipasinya dengan sebaik yang mereka bisa. Sepintar apapun kiat mereka, ibarat sepandai-pandai tupai melompat, akhirnya jatuh juga. Jurus-jurus jitu menghindari deteksi sekolah memang mereka kuasai, tetapi mengingat sifat narkoba yang adiktif dan menuntut dosis yang lebih tinggi maka disiplin cara aman akan terkuak juga.

Untuk itu marilah kita hindari dan jauhi serta ikut memberantas penggunaan narkoba. Sekian pidato yang dapat saya sampaikan pada pagi hari ini, apabila ada kesalahan dalam bertutur kata, saya mohon maaf. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

1. Setelah membaca teks pidato tersebut, identifikasilah ciri kebahasaannya dengan melengkapi tabel berikut!

No.	Ciri Kebahasaan	Jawaban
1.	Kalimat aktif	
2.	Kosa kata emotif	

2. Simpulkanlah gagasan yang terdapat pada pidato persuasif tersebut!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-4**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Semeter : IX/1
Matapelajaran: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi : Teks Pidato Persuasif	Alokasi Waktu : 6 JP

KOMPETESNI DASAR

3.1 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan yang aktual yang didengar dan dibaca.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu

1. Menentukan ciri pidato persuasif.
2. Menelaah struktur pidato persuasif
3. Menelaah kebahasaan pidato persuasif.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

5. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*
6. Guru menanyakan kondisi peserta didik melalui *WhatsApp*
3. Guru dan peserta didik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 4 kali pertemuan adalah mengidentifikasi dan menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam **pidato persuasif** tentang permasalahan aktual yang didengar atau dibaca.
4. Apersepsi tentang materi teks pidato melalui tanya jawab.
5. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *WhatsApp* atau *GoogleClassroom* atau link absen yang sudah dibagikan.

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *Google Meet/Zoom* dan meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
2. Apersepsi tentang materi teks pidato melalui tanya jawab.
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang ciri, jenis, dan metode pidato persuasif melalui power point di *GoogleMeet/Zoom* (selama 15 menit - 20 menit).
4. Sebelum menutup pertemuan pada *GoogleMeet/Zoom* peserta didik diminta bergabung ke *GoogleMeet/Zoom*
5. Peserta didik di *GoogleClassroom* menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *GoogleMeet/Zoom*
6. Peserta didik melakukan diskusi tentang ciri, jenis, dan metode pidato persuasif melalui aplikasi *whatsaap* (*gagasan, pikiran, pandangan, pesan, dan arahan*) dan tetap dipandu oleh guru.
7. Peserta didik mengamati contoh pidato persuasif melalui tautan, (<https://sekolahnesia.com/contoh-teks-pidato-persuasif/>)
8. Peserta didik mengerjakan melalui *GoogleClassroom* sesuai batas waktu yang telah disepakati.

PENUTUP

- | | |
|-------------------------|---|
| Refleksi dan konfirmasi | <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi 6. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya |
|-------------------------|---|

PENILAIAN	
SIKAP	PENGETAHUAN
ii. Tanggung Jawab (responsif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas) iii. Tetap menjaga etika dalam berkomunikasi lewat chat. iv. Disiplin (ketepatan waktu mengumpulkan tugas)	Mengidentifikasi ciri kebahasaan pidato persuasif. (<i>GoogleClasrom</i>)

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK/INSTRUMEN

Bacalah pidato bertema narkoba berikut dengan saksama, kemudian jawablah pertanyaan berdasarkan pidato tersebut!

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang terhormat Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru dan Staf Tata Usaha serta peserta didik yang saya cintai.

Di pagi hari ini mari kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga kita dapat berkumpul di sini dengan keadaan sehat jasmani maupun rohani.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa negara kita telah menemukan fakta baru yakni jumlah pengguna narkoba yang begitu besar. Karena lemahnya penegakan hukum di Indonesia para pengedar internasional dapat bekerja sama dengan warga negara Indonesia secara leluasa untuk menyebarkan obat-obat terlarang ini di negara kita.

Penyalahgunaan narkotika dan zat aditif sejenis ini tentu membawa dampak yang luas dan kompleks bagi kita semua. Salah satu contoh dampaknya antara lain perubahan perilaku, gangguan kesehatan, menurunnya produktivitas kerja secara drastis, kriminalitas dan tindak kekerasan lainnya.

Namun, Bapak/Ibu serta siswa-siswi sekalian, sebenarnya penyalahgunaan narkoba ini dapat sama-sama kita cegah melalui program-program yang telah banyak diadakan oleh pemerintah maupun lembaga sosial dan kelompok-kelompok sosial. Program ini seperti mengikuti kegiatan-kegiatan sosial, tidak bergaul dengan pengguna atau pengedar narkoba, tidak mudah terpengaruh ajakan atau rayuan untuk menggunakan narkoba. Karena remaja lebih mudah dan rentan untuk mencoba-coba suatu hal yang baru, pengguna narkoba di negara kita pun didominasi oleh para remaja dan anak sekolah.

Selain kegiatan-kegiatan sebelumnya yang sudah saya sebutkan, sebenarnya pihak sekolah juga telah sering memberikan penyuluhan kepada para siswa tentang bahaya dan akibat dari penyalahgunaan narkoba melalui guru BP, kemudian melalui diskusi yang melibatkan para siswa dalam perencanaan untuk intervensi serta seminar-seminar pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah. Program lain yang cukup penting adalah program waspada Narkotika dengan cara mengenali ciri-ciri siswa yang menggunakan narkoba, mewaspadaai adanya tamu yang tak dikenal atau pengedar, melakukan razia dadakan.

Biasanya pengedar maupun pemakai di sekolah telah paham betul program-program di sekolah untuk pencegahan pengguna atau pemakai di sekolah. Mereka tentu saja mengatisipasinya dengan sebaik yang mereka bisa. Sepintar apapun kiat mereka, ibarat sepandai-pandai tupai melompat, akhirnya jatuh juga. Jurus-jurus jitu menghindari deteksi sekolah memang mereka kuasai, tetapi mengingat sifat narkoba yang adiktif dan menuntut dosis yang lebih tinggi maka disiplin cara aman akan terkuak juga.

Untuk itu marilah kita hindari dan jauhi serta ikut memberantas penggunaan narkoba. Sekian pidato yang dapat saya sampaikan pada pagi hari ini, apabila ada kesalahan dalam bertutur kata, saya mohon maaf. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

1. Setelah membaca teks pidato tersebut, identifikasilah ciri kebahasaannya dengan melengkapi tabel berikut!

No.	Ciri Kebahasaan	Jawaban
1.	Kata tugas	
2.	Kosa kata bidang ilmu (istilah)	
3.	Kata benda abstrak	

2. Simpulkanlah arahan yang terdapat pada pidato persuasif tersebut!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Semeter	: IX/1
Matapelajaran: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi : Teks Pidato Persuasif	Alokasi Waktu	: 6 JP

KOMPETESNI DASAR

4.1 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menyimpulkan isi pidato persuasif yang dibaca dan/atau yang didengar.
2. Menentukan pesan dalam pidato persuasif baik lisan atau tertulis
3. Menuangkan gagasan, pikiran, arahan, atau pesan dalam pidato persuasif secara lisan atau tertulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

7. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*
8. Guru menanyakan kondisi peserta didik melalui *Whats App*
9. Peserta didik dan pendidik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 2 kali pertemuan adalah mengidentifikasi dan menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar atau dibaca
10. Apersepsi teks pidato persuasif melalui tanya jawab
11. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *Whats App* dan *Google Classroom* atau link absen yang sudah dibagikan

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *Google Meet/Zoom* dan meminta peserta didik memimpin doa
2. Apersepsi tentang materi teks pidato melalui tanya jawab
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang menyimpulkan isi, gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan pidato persuasif
4. Peserta didik di *Google Classroom* menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *Google Meet/Zoom*
5. Peserta didik melakukan diskusi tentang pidato persuasif melalui aplikasi *whatsapp* (gagasan, pikiran, pandangan, pesan, dan arahan)
6. Peserta didik mengamati contoh pidato persuasif melalui tautan, (<https://sekolahnesia.com/contoh-teks-pidato-persuasif/>)
7. Peserta didik mengerjakan melalui *google form* sesuai batas waktu yang telah disepakati

PENUTUP

- | | |
|-------------------------|--|
| Refleksi dan konfirmasi | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi2. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya |
|-------------------------|--|

PENILAIAN	
SIKAP	KETERAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab (rsponshif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas) • Tetap menjaga etika dalam berkomunikasi lewat chat • disiplin (ketepatan waktu mengupulkan tugas) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tentang lingkungan hidup dari pidato persuasif! 2. Menentukan pesan isi pidato persuasif (<i>Classroom</i>) 3. Membuat kerangka teks pidato persuasif 4. Menyusun teks pidato persuasif berdasarkan tema (<i>Classroom</i>)

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK/INSTRUMEN

Bacalah teks pidato persuasif berikut dan jawablah pertanyaannya!

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

*Yang terhormat Bapak/Ibu, dan teman-teman yang sayacintai
Segala puji dan syukur kita panjatkan bagi sang pencipta seluruh jagat raya, Allah Swt.
yang telah memberikan kita kesehatan sehingga kita bisa berkumpul bersama di sini. Pada
kesempatan yang sangat baik ini, izinkan saya untuk menyampaikan pidato singkat
mengenai "Pentingnya Menjaga Kesehatan Sejak Dini" agar kita semua yang ada di sini
bisa sadarkan kesehatan tubuh kita.*

*Bapak/Ibu, dan teman-teman sekalian, mungkin Anda pernah mendengar kata pepatah
yang bilang bahwa "Di dalam Tubuh yang Sehat terdapat jiwa yang kuat". Kata pepatah ini
secara tidak langsung telah menyadarkan kita bahwa memilik itubuh yang
sehattentukanmembuatpikiran dan jiwakitamenjadisehat. Ada pula slogan yang
mengatakanbahwa "kesehatansangat mahal", secaratidaklangsung slogan ini juga
menyadarkankitabahwabetapamahalnyaahargauntukmenjadisehat.*

*Bapak/Ibu, dan teman-temansekaliancobabayangkankeadaankitasekarang,
kitaharusbersyukurkarenamasihdiberikannafasuntukdapatmenikmati hidup. Namun,
cobabayangkan pula jikatiba-tiba Anda terkenapenyakit stroke
atauterkenaseranganjantung, tentumenyeramkanbukan? Karena
selainharusmengeluarkanbiayabesaruntukmengobatipenyakittersebut, Anda juga
akanmembuangbanyakwaktukitasecarasia-siakarenaharusdirawat di rumahsakit. Oleh
karenaitumenjagakesehatantubuhterbuktimenjadisatuhal yang
sangatpentinguntukkitasemualakukan agar kitaterhindardariberbagaimacampenyakit yang
akanmenyerangkita.*

*Bapak/Ibu, dan teman-temansekalian,
jikakitadapatmenjagakesehatansedarisekarangmakakitasesua pun
bisamelakukanaktivitassehari-haridengannyaman pula. Tubuh yang
sehatsecaratidaklangsungkanmembuatkitalebihberkonsentrasidalambelajarsertabekerja
dan juga membuatdayatangkap dan ingatkitamenjadilebihbaiksaatbelajar.
Kenapademikian? Karena tubuhsehatlah yang memacuotakkitauntukdapatbekerjasecara
optimal. Menjagakesehatan juga tidakhanyabaikuntukdirikita, tetapi juga untuk masa
depanbangsakita. Bangsa yang kuatadalahbangsa yang dihuni oleh masyarakat yang
sehatbaiksecarajasmaupunsecararohani. Namun, jikasuatubangsadihuni oleh
masyarakat yang tidaksehatpalagirohaninya, maka masa depanbangsatersebut pula
akanhancurkarenaulahmasyarakatnyasendiri.*

*Bapak/Ibu, dan teman-temansekalian, mungkinhanyaitusaja yang dapatsayasampaikan
pada hariini. Semogaapa yang
telahsayasampaikaninibergunabuatkitasemuaterutamadalammenjagakesehatan. Mohon
maafapabilaadakesalahandalambertutur kata. Atas perhatiannyasayaucapkanterimakasih.
Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan melengkapi tabel berikut!

Aspek	Garis besar Isi	Simpulan Isi
a. Siapa yang berpidato?		
b. Di mana di lakukan?		
c. Apa isi paidato?		
d. Apa pesan-pesannya		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Semeter	: IX/1
Matapelajaran: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi : Teks Pidato Persuasif	Alokasi Waktu	: 6 JP

KOMPETESNI DASAR

4.1 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikutipembelajaran peserta didik mampu:

4. Menyimpulkan isi pidato persuasif yang dibaca dan/atau yang didengar.
5. Menentukan pesan dalam pidato persuasif baik lisan atau tertulis
6. Menuangkan gagasan, pikiran, arahan, atau pesan dalam pidato persuasif secara lisan atau tertulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*
2. Guru menanyakan kondisi peserta didik melalui *Whats App*
3. Peserta didik dan pendidik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 4 kali pertemuan adalah menentukan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam **pidato persuasif** tentang permasalahan aktual yang didengar atau dibaca
4. Apersepsi teks pidato persuasif melalui tanya jawab
5. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *Whats App* dan *Google Classroom* atau link absen yang sudah dibagikan

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *Google Meet/Zoom* dan meminta peserta didik memimpin doa
2. Apersepsi tentang materi teks pidato melalui tanya jawab
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang menentukan, gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan pidato persuasif
4. Peserta didik di *Google Classroom* menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *Google Meet/Zoom*
5. Peserta didik melakukan diskusi tentang pidato persuasif melalui aplikasi *whatsapp* (*gagasan, pikiran, pandangan, pesan, dan arahan*)
6. Peserta didik mengamati contoh pidato persuasif melalui tautan, (<https://sekolahnesia.com/contoh-teks-pidato-persuasif/>)
7. Peserta didik mengerjakan melalui *google form* sesuai batas waktu yang telah disepakati

PENUTUP

- | | |
|-------------------------|---|
| Refleksi dan konfirmasi | <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi 4. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya |
|-------------------------|---|

PENILAIAN

SIKAP

KETERAMPILAN

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab (responsif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan isi pidato dibaca di <i>GClassroom</i> 2. Menentukan pesan isi pidato persuasif yang dibaca di <i>GClassroom</i> 3. Membuat kerangka pidato persuasif 4. Menyusun pidato persuasif berdasarkan tema. |
|---|---|

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">2. Tetap menjaga etika dalam berkomunikasi lewat chat3. disiplin (ketepatan waktu mengupulkan tugas) | |
|---|--|

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK/INSTRUMEN

Bacalah teks pidato persuasif berikut dan jawablah pertanyaannya!

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang terhormat Bapak/Ibu, dan teman-teman yang sayacintai

Segala puji dan syukur kita panjatkan bagi sang pencipta seluruh jagat raya, Allah Swt. yang telah memberikan kita kesehatan sehingga kita bisa berkumpul bersama di sini. Pada kesempatan yang sangat baik ini, izinkan saya untuk menyampaikan pidato singkat mengenai "Pentingnya Menjaga Kesehatan Sejak Dini" agar kita semua yang ada di sini bisa sadarkan kesehatan tubuh kita.

Bapak/Ibu, dan teman-teman sekalian, mungkin Anda pernah mendengar kata pepatah yang bilang bahwa "Di dalam Tubuh yang Sehat terdapat jiwa yang kuat". Kata pepatah ini secara tidak langsung telah menyadarkan kita bahwa memiliki tubuh yang sehat tentu akan membuat pikiran dan jiwa kita menjadi sehat. Ada pula slogan yang mengatakan bahwa "kesehatan sangat mahal", secara tidak langsung slogan ini juga menyadarkan kita bahwa betapa mahalnyalaharga untuk menjadikan sehat.

Bapak/Ibu, dan teman-teman sekalian cobabayangkan keadaan kita sekarang, kita harus bersyukur karena masih diberikan nafas untuk dapat menikmati hidup. Namun, cobabayangkan pula jika tiba-tiba Anda terkena penyakit stroke atau terkena serangan jantung, tentu menyerasamkan bukan? Karena selain harus mengeluarkan biaya besar untuk mengobati penyakit tersebut, Anda juga akan membuang banyak waktu kita secara sia-sia karena harus dirawat di rumah sakit. Oleh karena itu menjaga kesehatan tubuh terbukti menjadi satu hal yang sangat penting untuk kita semua lakukan agar kita terhindar dari berbagai macam penyakit yang akan menyerang kita.

Bapak/Ibu, dan teman-teman sekalian, jika kita dapat menjaga kesehatan sedari sekarang maka kita semua pun bisa melakukan aktivitas sehari-hari dengan nyaman pula. Tubuh yang sehat secara tidak langsung akan membuat kita lebih berkonsentrasi dalam belajar serta bekerja dan juga membuat daya tangkap dan ingat kita menjadi lebih baik saat belajar. Kenapa demikian? Karena tubuh sehatlah yang memacu otak kita untuk dapat bekerja secara optimal. Menjaga kesehatan juga tidak hanya baik untuk diri kita, tetapi juga untuk masa depan bangsa kita. Bangsa yang kuat adalah bangsa yang dihuni oleh masyarakat yang

sehat baik secara jasmani maupun secara rohani. Namun, jika suatu bangsa dihuni oleh masyarakat yang tidak sehat apalagi rohaninya, maka masa depan bangsa tersebut pula akan hancur karena ulah masyarakatnya sendiri.

Bapak/Ibu, dan teman-teman sekalian, mungkin hanya itu saja yang dapat saya sampaikan pada hari ini. Semoga apa yang telah saya sampaikan ini berguna buat kita semua terutama dalam menjaga kesehatan. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam bertutur kata. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tentukanlah pesan pidato yang telah dibaca atau didengar!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Semeter	: IX/1
Matapelajaran: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi : Teks Pidato Persuasif	Alokasi Waktu	: 6 JP

KOMPETESNI DASAR

4.1 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menyimpulkan isi pidato persuasif yang dibaca dan/atau yang didengar.
2. Menentukan pesan dalam pidato persuasif baik lisan atau tertulis
3. Membuat kerangka pidato persuasif
4. Menyusun teks pidato persuasif

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*
2. Guru menanyakan kondisi peserta didik melalui *Whats App*
3. Peserta didik dan pendidik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 2 kali pertemuan adalah menyusun pidato persuasif
4. Apersepsi teks pidato persuasif melalui tanya jawab
5. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *Whats App* dan *Google Classroom* atau link absen yang sudah dibagikan

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *Google Meet/Zoom* dan meminta peserta didik memimpin doa
2. Apersepsi tentang materi teks pidato melalui tanya jawab
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang menyusun teks pidato persuasif
4. Peserta didik di *Google Classroom* menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *Google Meet/Zoom*
5. Peserta didik melakukan diskusi tentang pidato persuasif melalui aplikasi *whatsapp* (*gagasan, pikiran, pandangan, pesan, dan arahan*)
6. Peserta didik mengamati contoh pidato persuasif melalui tautan, (<https://sekolahnesia.com/contoh-teks-pidato-persuasif/>)
7. Peserta didik mengerjakan melalui *google form* sesuai batas waktu yang telah disepakati

PENUTUP

Refleksi dan konfirmasi	1. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi 2. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya
-------------------------	---

PENILAIAN

SIKAP

KETERAMPILAN

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab (responsif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas) 2. Tetap menjaga etika dalam | <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyimpulkan isi pidato persuasif (<i>Classroom</i>) 6. Menentukan pesan pidato persuasif (<i>Classroom</i>) 7. Menyusun pidato persuasif berdasarkan tema. |
|---|--|

berkomunikasi lewat chat 3. disiplin (ketepatan waktu mengumpulkan tugas	
--	--

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

1. Susunlah teks pidato persuasif dengan memilih salah satu tema pidato berikut ini!
 - a. Peran generasi muda dalam melestarikan lingkungan sekolah.
 - b. Pengaruh teknologi terhadap pmdelajaran di kelas.
 - c. Meningkatkan pemahaman keagamaan siswa.
 - d. Upaya remaja melestarikan kebudayaan daerah.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Semeter	: IX/1
Matapelajaran: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi : Teks Pidato Persuasif	Alokasi Waktu	: 6 JP

KOMPETESNI DASAR

4.1 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikutipembelajaran peserta didik mampu:

1. Menyimpulkan isi pidato persuasif yang dibaca dan/atau yang didengar.
2. Menentukan pesan dalam pidato persuasif baik lisan atau tertulis
3. Membuat kerangka pidato persuasif
4. Menyusun teks pidato persuasif

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*
2. Guru menanyakan kondisi peserta didik melalui *Whats App*
3. Peserta didik dan pendidik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 2 kali pertemuan adalah menuangkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam **pidato persuasif** tentang permasalahan aktual yang didengar atau dibaca
4. Apersepsi teks pidato persuasif melalui tanya jawab
5. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *Whats App* dan *Google Classroom* atau link absen yang sudah dibagikan

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *Google Meet/Zoom* dan meminta peserta didik memimpin doa
2. Apersepsi tentang materi teks pidato melalui tanya jawab
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang menyusun kerangka pidato persuasif
4. Peserta didik di *Google Classroom* menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *Google Meet/Zoom*
5. Peserta didik melakukan diskusi tentang pidato persuasif melalui aplikasi *whatsaap* (*gagasan, pikiran, pandangan, pesan, dan arahan*)
6. Peserta didik mengamati contoh pidato persuasif melalui tautan, (<https://sekolahnesia.com/contoh-teks-pidato-persuasif/>)
7. Peserta didik mengerjakan melalui *google form* sesuai batas waktu yang telah disepakati

PENUTUP

Refleksi dan konfirmasi	1. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi 2. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya
-------------------------	---

PENILAIAN

SIKAP	KETERAMPILAN
1. Tanggung Jawab (rsponshif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas)	1. Menyimpulkan isi pidato persuasif (<i>Classroom</i>) 2. Menentukan pesan pidato persuasif (<i>Classroom</i>)
2. Tetap menjaga etika dalam berkomunikasi	3. Membuat kerangka teks pidato persuasif 4. Menyusun pidato persuasif berdasarkan tema.

lewat chat 3. Disiplin (ketepatan waktu mengumpulkan tugas)	
---	--

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Buka link berikut, kemudian simaklah pidato tersebut lalu isilah format berdasarkan pidato tersebut!

https://www.youtube.com/watch?v=1aCWmZ0_5XQ

Format laporan mendengarkan pidato

Tema pidato:
Pembicara:
Waktu tayang/siar: (tanggal/bulan/tahun), pukul
Bentuk sapaan yang digunakan :
Bentuk salam yang digunakan:
Rangkuman
Pendahuluan :
.....
.....
Isi :
.....
Penutup:
.....
.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Semeter	: IX/1
Matapelajaran: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi : Teks Cerita Pendek	Alokasi Waktu	: 6 JP

KOMPETESNI DASAR

3.1 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menentukan unsur-unsur cerpen yang dibaca.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*.
2. Guru menyapa, mendata kehadiran, dan menanyakan kondisi peserta didik
3. Peserta didik dan pendidik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 4 kali pertemuan adalah menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar
4. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *WhatsApp* atau *GoogleClassroom* atau link absen yang sudah dibagikan.

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *googlemeet* atau *zoom* dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
2. Apersepsi tentang materi teks cerpen melalui tanya jawab
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi struktur cerpen melalui *powerpoint* di aplikasi *googlemeet* selama 15 menit – 20 menit.
4. Sebelum menutup pertemuan pada *googlemeet*, peserta didik diimbau bergabung ke *googleclassroom*
5. Peserta didik masuk di *googleclassroom*. untuk menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *googlemeet*
6. Peserta didik melakukan diskusi tentang menelaah struktur teks cerpen melalui aplikasi *whatsapp* dan tetap dipandu oleh guru.
7. Peserta didik mengamati contoh teks cerpen melalui tautan, (<https://www.mautidur.com/2019/08/6-struktur-teks-cerpen-terlengkap.html>) atau <https://saintif.com/struktur-cerpen/>
8. Peserta didik mengerjakan dan mengirimkan tugas melalui *googleclassroom* sesuai batas waktu yang telah disepakati

PENUTUP

- | | |
|-------------------------|--|
| Refleksi dan konfirmasi | <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi 6. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajarn berikutnya |
|-------------------------|--|

PENILAIAN

SIKAP

1. Tanggung Jawab (responsif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas)
2. Tetap menjaga etika dalam berkomunikasi melalui *chat*
3. Disiplin (ketepatan waktu mengupulkan tugas)

PENGETAHUAN

Menentukan unsur-unsur cerpen yang dibaca.

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (INSTRUMEN)

1. Bacalah cerpen berikut kemudian tentukan unsur-unsur cerpen dengan melengkapi tabel berikut!

Luka Oden

Wiwin pArlina

“Satu, dua, tiga.”

Mulut kecil Oden menghitung kepingan logam yang perlahan dimasukkannya ke dalam celengan tanah miliknya.

“Tiga ratus!” Oden sumringah, dielusnya sayang celengannya. Kemudian dengan perlahan dimasukkannya ke dalam kotak berkas yang dipungutnya di tempat sampah, hati-hati sekai seperti membelai bayi.

Saat Oden menggoyangkan kotak bekas itu, maka suara keping logam yang beradu menjadi sumber suara di dalam gubuk itu, dan bagi Oden suara-suara itu merupakan suara paling indah melebihi suara penyanyi dangdut yang dulu pernah didengarnya.

Detik itu menjadi kegembiraan Oden. Namun detik berikutnya kesenangan itu terganggu, bocah itu merasa ada sesuatu yang jatuh dikepalanya. Diusapnya basah, ini artinya air, hujan!

Oden segera mengambil beberapa kaleng bekas cat yang biasa disusun semacam pyramid, benar-benar kaleng multidungsi!

Dengan cetakan diletakannya kaleng itu pada titik-titik rawan gubuknya. Setelah selesai, Oden duduk diatas tikar tidurnya sambil memperhatikan air yang jatuh ke kaleng, bunyi jatuhnya nyaring mengganggu sekali, mala mini seperti ia tidak bisa tidur.

Hujan, sebenarnya Oden benci hujan. Keadaani ni akan membuatnya kelaparan sedikit lebih lama, karena bibinya pasti tidak akan sudi susah-susah menyambangnya saat hujan. Sejak awal Oden sudah diperlakukan berbeda, gubuk yang ditempatinya sengaja dibangun untuk mengatur jarak dengan keluarganya. Masih diingatnya dengan sangat jelas suara-suara yang menginginkannya dirinya menjauh.

“Anak haram membawa sial, empat puluh rumah dari sini!”

“Anak jadah pembawa petaka”

“Anak jadah pembawa onar”

“Anak jadah...”

“Anak haram..”

“Dosa...”

“Petaka...”

“Sial...”

Entah apalagi yang mereka katakan, karena semakin Oden melangkah pergi, suara-suara itu kian sayup. Bila disuruh memilih, Oden lebih baik dipukul ibunya dan ditendang ayahnya. Setidaknya, artinya bila itu terjadi ia mempunyai orang tua. Oden berjanji tidak seperti malin kundang yang durhakan pada ibunya. Bocah berusia 6 tahun itu mempunyai seribu janji pada Tuhan apabila ia bertemu dengan ibunya. Tapi seribu sayang, tak ada satupun kisah ibunya yang sesuai dengan telinga kecilnya.

Oden layaknya selebritis, terkenal di kalangan ibu-ibu penggosip, namun tak kalah tenar di warung-warung pinggri desa, banyak yang Oden dengar tentang ibunya, versi tentang sejarah kelahirannya pun beragam, kata orang-orang, ibunya itu orang gila yang bunting diperkosa orang mabuk, tapi beredar pula berita bahwa ibunya orang gila yang dijadikan bulan-bulanan oleh preman kampong. Bahkan, ada yang mengatakan laki-laki yang menggagahi ibunya masih anggota keluarga.

Benar-benar beban mental bagi pikiran sederhana anak seusia Oden. Dibesarkan dalam lingkungan di mana orang-orang selalu mencibirnya,, membuat Oden hidup dalam ruang imajinasinya sendiri, benar-benar sendiri. Ini lebih menyakitkan dibanding sakit dan cacatnya tubuh, lebih menyakitkan disbanding perlakuan kasar pada fisik.

Anak itu jijik melihat ibu-ibu penggosip, mereka seperti belatung-belatung yang berpesta di atas bangkai tikus, kotor dan menjijikan!

Hanya satu kabar bagus yang menyentuh gendang telinganya, merembes ke pembuluh darah dekat hati, hangat, meningkatkan adrenalin. Angin segar, ini benar-benar angin segar bagi Oden. Sekarang, ia tahu keberadaan ibunya. Yang sejak itu merindukan buaiannya, merindukan puting susunya.

Inilah impian Oden, Selagalas, tempat yang dianggap tujuan hidupnya, tempat yang dilihat sebagai suatu istana dalam imajinasinya, tujuan dari segala usahanya. Mengingat itu, oden sperti mendengar suara kepingan logam, yang beradu, syahdu dan benar-benar nikmat.

Bila uang dalam celengannya itu sudah cukup ia akan langsung pergi ke tempat impiannya itu, Selagalas.

Tiba-tiba Oden meringis, perutnya merasa melilit, sedangkan hujan di luar semakin deras, Oden tersenyum kecut, suara air yang jatuh ke dalam kaleng juga sudah tidak terlalu nyaring, rupanya kaleng-kaleng itu sudah penuh, air mulai merembes ke lantai tanah dan gubuk Oden becek.

Oden semakin merapatkan tubuhnya, tubuh kurus itu menggigil, Oden menekuk tubuhnya dan sedikit menekan perutnya yang kian sakit, perlahan Oden tertidur, ia mulai lupa akan hujan, lupa, lupa...

Dalam tidurnya Oden tersenyum, sneyum hangat layaknya anak dalam buaian ibu. Ia seperti mendengar nyanyian bidadari, lembut begitu lembut. Ah, ... Oden, mimpi. Memang terkadang mimpi itu indah. Tapi, bersiaplah untuk terjaga....

No.	Unsur Cerpen	Jawaban
1.	Tema	
2.	Tokoh	
3.	Penokohan	
4.	Alur	
5.	Latar (Setting)	
6.	Sudut Pandang	
7.	Pesan	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-2**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Semeter : IX/1
Matapelajaran: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi : Teks Cerita Pendek	Alokasi Waktu : 6 JP

KOMPETESNI DASAR

3.1 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

2. Menentukan struktur cerpen yang dibaca.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*.
2. Guru menyapa, mendata kehadiran, dan menanyakan kondisi peserta didik
3. Peserta didik dan pendidik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 4 kali pertemuan adalah menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar
4. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *WhatsApp* atau *GoogleClassroom* atau link absen yang sudah dibagikan.

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *googlemeet* atau *zoom* dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
2. Apersepsi tentang materi teks cerpen melalui tanya jawab
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi struktur cerpen melalui *powerpoint* di aplikasi *googlemeet* selama 15 menit – 20 menit.
4. Sebelum menutup pertemuan pada *googlemeet*, peserta didik diimbau bergabung ke *googleclassroom*
5. Peserta didik masuk di *googleclassroom*. untuk menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *googlemeet*
6. Peserta didik melakukan diskusi tentang menelaah struktur teks cerpen melalui aplikasi *whatsapp* dan tetap dipandu oleh guru.
7. Peserta didik mengamati contoh teks cerpen melalui tautan, (<https://www.mautidur.com/2019/08/6-struktur-teks-cerpen-terlengkap.html>) atau <https://saintif.com/struktur-cerpen/>
8. Peserta didik mengerjakan dan mengirimkan tugas melalui *googleclassroom* sesuai batas waktu yang telah disepakati

PENUTUP

- | | |
|-------------------------|--|
| Refleksi dan konfirmasi | 7. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi
8. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajarn berikutnya |
|-------------------------|--|

PENILAIAN

SIKAP

- ii. Tanggung Jawab (responsif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas)
- iii. Tetap menjaga etika dalam berkomunikasi melalui *chat*
- iv. Disiplin (ketepatan waktu mengupulkan tugas)

PENGETAHUAN

1. Menentukan struktur teks cerpen yang telah dibaca.

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (INSTRUMEN)

1. Bacalah cerpen berikut kemudian tentukan struktur cerpen dengan melengkapi tabel berikut!

Tikus dan Manusia

oleh Jakob Sumardjo

Entah bagaimana caranya tikus itu memasuki rumah kami tetap sebuah misteri. Tikus berpikir secara tikus dan manusia berpikir secara manusia, hanya manusia-tikus yang mampu membongkar misteri ini. Semua lubang di seluruh rumah kami tutup rapat (sepanjang yang kami temukan), namun tikus itu tetap masuk rumah. Rumah kami dikelilingi kebun kosong yang luas milik tetangga. Kami menduga tikus itu adalah tikus kebun. Tubuhnya cukup besar dan bulunya hitam legam.

Pertama kali kami menyadari kehadiran penghuni rumah yang tak diundang, dan tak kami ingini itu, ketika saya tengah menonton film-video *The End of the Affair* yang dibintangi Ralph Fiennes dan Julianne Moore, seorang diri, sementara istri telah mendengkur kecapan di kamar. Waktu tiba pada adegan panas pasangan selingkuh Fiennes dan Julianne, tengah bugil di ranjang, yang membuat saya menahan napas dan pupil mata melebar, tiba-tiba kaki saya diterjang benda dingin yang meluncur ke arah televisi, dan saya lihat tikus hitam besar itu berlari kencang bersembunyi di balik rak buku. Jantung saya nyaris copot, darah naik ke kepala akibat terkejut, dan otomatis kedua kaki saya angkat ke atas.

Baru kemudian muncul kemarahan dan dendam saya. Saya mencari semacam tongkat di dapur, dan hanya saya temukan sapu ijuk. Sapu itu saya balik memegangnya dan menuju ke arah balik rak buku. Tangan saya amat kebetul memukul habis itu tikus. Namun, tak saya lihat wujud benda apa pun di sana. Mungkin begejil item telah masuk rak bagian bawah di mana terdapat lubang untuk memasukkan kabel-kabel pada televisi. Untuk memeriksanya, saya harus mematikan televisi dulu yang ternyata masih menayangkan adegan panas pasangan intelektual Inggris itu. Saya takut kalau tikus keparat itu menyerang saya tiba-tiba.

Imigran gelap rumah itu saya biarkan selamat dahulu.

Saya tidak pernah menceritakan keberadaan tikus itu kepada istri saya yang pembenci tikus, sampai pada suatu hari istri saya yang justru memberitahukan kepada saya adanya tikus tersebut. Berita itu begitu pentingnya melebihi kegawatan masuknya teroris di kampung kami.

“Pak, rumah kita kemasukan tikus lagi! Besar sekali! Item!”

“Di mana Mamah lihat?”

“Di dapur, lari dari rak piring menuju belakang kulkas!” Istri saya cemas luar biasa, menahan napas, sambil mengacung-acungkan pisau dapur ke arah kulkas di dapur.

“Sudah satu tahun enggak ada tikus. Rumah sudah bersih. Mengapa tikus masuk rumah kita? Tetangga jauh. Dari mana tikus itu?”

“Itu tikus kebun, Mah,” jawab saya santai sambil mengembalikan buku Nietzsche ke rak buku.

“Jangan santai-santai saja Pah, cepat lihat kolong kulkas!”

Wah, situasi semakin gawat. Saya memenuhi perintah istri saya dengan menyalakan senter ke bagian kolong kulkas. Tidak ada apa pun. Tikus keparat! Ke mana dia menghilang?

Sejak itu istri saya amat ketat menjaga kebersihan. Semua piring di rak dibungkus kain, juga tempat sendok. Tudung saji diberati dengan ulekan agar tikus tidak bisa menerobos masuk

untuk menggasak makanan sisa. Gelas bekas saya minum nescafe-cream malam hari harus ditutup rapat. Tempat sampah ditutupi pengki penadah sampah sambil diberati batu. Strategi kami adalah semua tempat makanan ditutup rapat-rapat sehingga tikus tak akan bisa menerobos.

Istri saya memesan dibelikan lem tikus paling andal, yakni merek Fox. Selebar kertas minyak tebal dilumuri lem tikus oleh istri saya dan di tengah-tengah lumuran lem itu ditaruh ampela ayam bagian makan malam saya. Jebakan lem tikus ditaruh di kaki kulkas. Pada malam itu, ketika istri saya tengah asyik menonton sinetron “Cinta Kamila”, yang setiap malam setengah sembilan selalu menangis itu, istri saya tiba-tiba berteriak memanggil saya yang sedang mengulangi membaca Filsafat Nietzsche di kamar kerja, bahwa si tikus terperangkap.

Saya segera menutup buku dan lari ke dapur menyusul istri. Benar, seekor tikus hitam sedang meronta-ronta melepaskan diri dari kertas yang berlem itu.

“Mana pukul besi?!” saya panik mencari pukul besi yang entah disimpan di mana di dapur itu.

“Jangan dipukul Pah!”

“Lalu bagaimana?” Saya menjawab mendongkol.

“Selimuti dengan kertas koran. Bungkus rapat-rapat. Digulung supaya seluruh lem lengket ke badannya.”

“Lalu diapakan?” Saya semakin dongkol.

“Buang di tempat sampah!”

“Aah, mana pukul besi?” Kedongkolan memuncak.

“Nanti darahnya ke mana-mana! Bungkus saja rapat-rapat!”

Saya mengalah. Ketika tikus itu akan saya tutupi kertas koran, matanya kuyu penuh ketakutan memandang saya. Ah, persetan! Saya menekan rasa belas kasihan saya. Tikus saya bungkus rapat-rapat, lalu saya buang di tong sampah di depan rumah, sambil tak lupa memenuhi perintah istri saya agar penutupnya diberati batu.

Siang harinya sepulang dari mengajar, istri saya terbata-bata memberi tahu saya bahwa tikus itu lepas ketika Mang Maman tukang sampah mau menuangkan sampah ke gerobaknya. Cerita Mang Maman, ada tikus meloncat dari gerobak sampahnya dan lari ke kebun sebelah dengan terbungkus kertas coklat. Cerita lepasnya tikus ini beberapa hari kemudian diperkuat oleh Bi Nyai, pembantu kami, bahwa dia melihat tikus hitam yang belang-belang kulitnya. Geram juga saya, dan diam-diam saya membeli dua jebakan tikus. Ketika mau saya pasang malam harinya, istri saya keberatan.

“Darahnya ke mana-mana,” katanya.

“Ah, gampang, urusan saya. Kalau kena lantai, saya akan pel pakai karbol,” jawabku.

Istri saya mengalah, dan rupanya merasa punya andil bersalah juga. Coba kalau tikus itu dulu kupukul kepalanya, tentu beres.

Pada waktu subuh istri membangunkan saya.

“Tikusnya kena, Pah!”

Memang benar, seekor tikus hitam terjepit jebakan persis pada lehernya. Darah tak banyak keluar. Ketika saya amati dari dekat, ternyata bukan tikus yang kulitnya sudah belang-gundul.

“Ini bukan tikus yang lepas itu, Mah!”

“Masa?” Ia mendekat mengamati.

“Kalau begitu ada tikus lain.”

“Mungkin ini istrinya,” celetekku.

Ketika mau saya lepas dari jebakan, istri saya melarangnya.

“Buang saja ke tempat sampah dengan jebakannya.”

Rasa tidak aman masih menggantung di rumah kami. Tikus belang itu masih hidup. Dendam kami belum terbalas. Berhari-hari kemudian kami memasang lagi lem tikus dengan bergantiganti umpan, seperti sate ayam, sate kambing, ikan jambal kegemaran saya, sosis, namun tak pernah berhasil menangkap si belang.

Bibi mengusulkan agar dikasih umpan ayam bakar. Saya membeli sepotong ayam bakar di restoran padang yang paling ramai dikunjungi orang. Sepotong kecil paha ayam itu dipasang istri saya di tengah lumuran lem Fox, sisanya saya pakai lauk makan malam.

Gagasan Bi Nyai ternyata ampuh. Seekor tikus menggeliat-geliat melepaskan diri dari karton tebal yang dilumuri lem. Tikus itu benar-benar musuh istri saya, di beberapa bagian badannya sudah tidak berbulu. Kasihan juga melihat sorot matanya yang memelas seolah minta ampun.

“Mah, cepat ambil pukul besinya.”

Istri saya mengambil pukul besi di dapur dan diberikan kepada saya. Ketika mau saya hantam kepalanya, istri saya melarang sambil berteriak.

“Tunggu dulu! Pukul besinya dibungkus koran dulu. Kepala tikus juga dibungkus koran.

Darahnya bisa enggak ke mana-mana!”

Begitu jengkelnya saya kepada istri yang tidak pernah belajar bahwa tikus yang merontaronta itu bisa lepas lagi.

“Cepat sana. Cari koran!” bentakku jengkel.

“Kenapa sih marah-marah saja?” sahut istri saya dongkol juga. Saya diam saja, tetapi cukup tegang mengawasi tikus yang meronta-ronta semakin hebat itu. Kalau dulu berpengalaman lepas, tentu dia bisa lepas juga sekarang.

Akhirnya tikus hitam itu saya hantam tiga kali pada kepalanya. Bangkainya dibuang bibi di tempat sampah.

Beberapa hari setelah itu istri saya mulai kendur ketegangannya. Kalau saya lupa menutup kopi nescafe, biasanya dia marah-marah kalau bekas kopi susu itu dijilati tikus, tetapi sekarang tidak mendengar lagi sewotnya. Begitulah kedamaian rumah kami mulai nampak, sampai pada suatu pagi istri saya mendengar sayup-sayup cicit-cicit bunyi bayi tikus! Inilah gejala perang baratayuda akan dimulai lagi di rumah kami.

“Harus kita temukan sarangnya! Bayi-bayi tikus itu kelaparan ditinggal kedua orangtuanya.

Kalau mati bagaimana? Kalau mereka hidup, rumah kita menjadi rumah tikus!” kata istri.

Lalu kami melakukan pencarian besar-besaran. Bagian-bagian tersembunyi di rumah kami obrak-abrik, namun bayi-bayi tikus tidak ketemu. Bayi-bayi itu juga tidak kedengaran tangisnya lagi. “Mungkin ada di para-para. Tapi bagaimana naiknya?” kata saya.

“Nunggu Mang Maman kalau ambil sampah siang,” kata istri. Ketika Mang Maman mau mengambil sampah di depan rumah, bibi minta kepadanya untuk naik ke para-para mencari bayi-bayi tikus.

“Di sebelah mana, Bu?” tanya Mang Maman.

“Tadi hanya terdengar di dapur saja. Mungkin di atas dapur ini atau dekat-dekat sekitar situ,” sahut istri saya.

Sekitar setengah jam kemudian Mang Mamang berteriak dari para-para bahwa bayi-bayi tikus itu ditemukan. Mang Maman membawa bayi-bayi itu di kedua genggamannya sambil menuruni tangga.

“Ini Bu ada lima. Satu bayi telah mati, yang lain sudah lemas. Lihat, napas mereka sudah tersengal-sengal.”

Istri saya bergidik menyaksikan bayi-bayi tikus merah itu.

“Bunuh dan buang ke tempat sampah, Mang” kata istri saya.

“Ah, jangan Bu, mau saya bawa pulang.”

“Mau memelihara tikus?” tanya istri saya heran.

“Ah ya tidak Bu. Bayi-bayi tikus ini dapat dijadikan obat kuat,” jawab Mang Maman sambil meringis.

“Obat kuat? Bagaimana memakannya?”

“Ya ditelan begitu saja. Bisa juga dicelupkan ke kecap lebih dulu.”

Setelah memberi upah sepuluh ribu rupiah, istri saya masih terbungong-bungong menyaksikan Mang Maman memasukkan keempat bayi tikus itu ke kedua kantong celananya, sedangkan yang seekor dijinjing dengan jari dan dilemparkan ke gerobak sampahnya.

Tikus-tikus tak terpisahkan dari hidup manusia. Tikus selalu mengikuti manusia dan memakan makanan manusia juga. Meskipun bagi sementara orang, terutama perempuan, tikus-tikus amat menjijikkan, mereka sulit dimusnahkan. Perang melawan tikus ini tidak akan pernah berakhir.

Saya masih menunggu, pada suatu hari istri saya akan terdengar teriaknya lagi oleh penampakan tikus-tikus yang baru.

No.	Struktur Cerpen	Jawaban
1.	Abstrak	
2.	Orientasi	
3.	Komplikasi	
4.	Evaluasi	
5.	Resolusi	
6.	Koda	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-3**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Semeter : IX/1
Matapelajaran: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi : Teks Cerita Pendek	Alokasi Waktu : 6 JP

KOMPETESNI DASAR

3.1 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

3. Menentukan ciri kebahasaan cerpen yang dibaca.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*.
2. Guru menyapa, mendata kehadiran, dan menanyakan kondisi peserta didik
3. Peserta didik dan pendidik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 4 kali pertemuan adalah menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar
4. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *WhatsApp* atau *GoogleClassroom* atau link absen yang sudah dibagikan.

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *googlemeet* atau *zoom* dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
2. Apersepsi tentang materi teks cerpen melalui tanya jawab
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi struktur cerpen melalui *powerpoint* di aplikasi *googlemeet* selama 15 menit – 20 menit.
4. Sebelum menutup pertemuan pada *googlemeet*, peserta didik diimbau bergabung ke *googleclassroom*
5. Peserta didik masuk di *googleclassroom*. untuk menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *googlemeet*
6. Peserta didik melakukan diskusi tentang menelaah struktur teks cerpen melalui aplikasi *whatsapp* dan tetap dipandu oleh guru.
7. Peserta didik mengamati contoh teks cerpen melalui tautan, (<https://www.mautidur.com/2019/08/6-struktur-teks-cerpen-terlengkap.html>) atau <https://saintif.com/struktur-cerpen/>
8. Peserta didik mengerjakan dan mengirimkan tugas melalui *googleclassroom* sesuai batas waktu yang telah disepakati

PENUTUP

- | | |
|-------------------------|--|
| Refleksi dan konfirmasi | <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi 10. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya |
|-------------------------|--|

PENILAIAN

SIKAP

- v. Tanggung Jawab (responsif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas)
- vi. Tetap menjaga etika dalam berkomunikasi melalui *chat*
- vii. Disiplin (ketepatan waktu mengupulkan tugas)

PENGETAHUAN

1. Menentukan ciri kebahasaan cerpen yang dibaca.

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (INSTRUMEN)

Bacalah cerpen berikut kemudian tentukan ciri kebahasaan cerpen dengan melengkapi tabel berikut!

Tikus dan Manusia

oleh Jakob Sumardjo

Entah bagaimana caranya tikus itu memasuki rumah kami tetap sebuah misteri. Tikus berpikir secara tikus dan manusia berpikir secara manusia, hanya manusia-tikus yang mampu membongkar misteri ini. Semua lubang di seluruh rumah kami tutup rapat (sepanjang yang kami temukan), namun tikus itu tetap masuk rumah. Rumah kami dikelilingi kebun kosong yang luas milik tetangga. Kami menduga tikus itu adalah tikus kebun. Tubuhnya cukup besar dan bulunya hitam legam.

Pertama kali kami menyadari kehadiran penghuni rumah yang tak diundang, dan tak kami ingini itu, ketika saya tengah menonton film-video *The End of the Affair* yang dibintangi Ralph Fiennes dan Julianne Moore, seorang diri, sementara istri telah mendengkur kecapaian di kamar. Waktu tiba pada adegan panas pasangan selingkuh Fiennes dan Julianne, tengah bugil di ranjang, yang membuat saya menahan napas dan pupil mata melebar, tiba-tiba kaki saya diterjang benda dingin yang meluncur ke arah televisi, dan saya lihat tikus hitam besar itu berlari kencang bersembunyi di balik rak buku. Jantung saya nyaris copot, darah naik ke kepala akibat terkejut, dan otomatis kedua kaki saya angkat ke atas.

Baru kemudian muncul kemarahan dan dendam saya. Saya mencari semacam tongkat di dapur, dan hanya saya temukan sapu ijuk. Sapu itu saya balik memegangnya dan menuju ke arah balik rak buku. Tangan saya amat kebetul memukul habis itu tikus. Namun, tak saya lihat wujud benda apa pun di sana. Mungkin begejil item telah masuk rak bagian bawah di mana terdapat lubang untuk memasukkan kabel-kabel pada televisi. Untuk memeriksanya, saya harus mematikan televisi dulu yang ternyata masih menayangkan adegan panas pasangan intelektual Inggris itu. Saya takut kalau tikus keparat itu menyerang saya tiba-tiba.

Imigran gelap rumah itu saya biarkan selamat dahulu.

Saya tidak pernah menceritakan keberadaan tikus itu kepada istri saya yang pembenci tikus, sampai pada suatu hari istri saya yang justru memberitahukan kepada saya adanya tikus tersebut. Berita itu begitu pentingnya melebihi kegawatan masuknya teroris di kampung kami.

“Pak, rumah kita kemasukan tikus lagi! Besar sekali! Item!”

“Di mana Mamah lihat?”

“Di dapur, lari dari rak piring menuju belakang kulkas!” Istri saya cemas luar biasa, menahan napas, sambil mengacung-acungkan pisau dapur ke arah kulkas di dapur.

“Sudah satu tahun enggak ada tikus. Rumah sudah bersih. Mengapa tikus masuk rumah kita? Tetangga jauh. Dari mana tikus itu?”

“Itu tikus kebun, Mah,” jawab saya santai sambil mengembalikan buku Nietzsche ke rak buku.

“Jangan santai-santai saja Pah, cepat lihat kolong kulkas!”

Wah, situasi semakin gawat. Saya memenuhi perintah istri saya dengan menyalakan senter ke bagian kolong kulkas. Tidak ada apa pun. Tikus keparat! Ke mana dia menghilang?

Sejak itu istri saya amat ketat menjaga kebersihan. Semua piring di rak dibungkus kain, juga tempat sendok. Tudung saji diberati dengan ulekan agar tikus tidak bisa menerobos masuk untuk menggasak makanan sisa. Gelas bekas saya minum nescafe-cream malam hari harus ditutup rapat. Tempat sampah ditutupi pengki penadah sampah sambil diberati batu. Strategi kami adalah semua tempat makanan ditutup rapat-rapat sehingga tikus tak akan bisa

menerobos.

Istri saya memesan dibelikan lem tikus paling andal, yakni merek Fox. Selebar kertas minyak tebal dilumuri lem tikus oleh istri saya dan di tengah-tengah lumuran lem itu ditaruh ampela ayam bagian makan malam saya. Jebakan lem tikus ditaruh di kaki kulkas. Pada malam itu, ketika istri saya tengah asyik menonton sinetron “Cinta Kamila”, yang setiap malam setengah sembilan selalu menangis itu, istri saya tiba-tiba berteriak memanggil saya yang sedang mengulangi membaca Filsafat Nietzsche di kamar kerja, bahwa si tikus terperangkap.

Saya segera menutup buku dan lari ke dapur menyusul istri. Benar, seekor tikus hitam sedang meronta-ronta melepaskan diri dari kertas yang berlem itu.

“Mana pukul besi?!” saya panik mencari pukul besi yang entah disimpan di mana di dapur itu.

“Jangan dipukul Pah!”

“Lalu bagaimana?” Saya menjawab mendongkol.

“Selimuti dengan kertas koran. Bungkus rapat-rapat. Digulung supaya seluruh lem lengket ke badannya.”

“Lalu diapakan?” Saya semakin dongkol.

“Buang di tempat sampah!”

“Aah, mana pukul besi?” Kedongkolan memuncak.

“Nanti darahnya ke mana-mana! Bungkus saja rapat-rapat!”

Saya mengalah. Ketika tikus itu akan saya tutupi kertas koran, matanya kuyu penuh ketakutan memandang saya. Ah, persetan! Saya menekan rasa belas kasihan saya. Tikus saya bungkus rapat-rapat, lalu saya buang di tong sampah di depan rumah, sambil tak lupa memenuhi perintah istri saya agar penutupnya diberati batu.

Siang harinya sepulang dari mengajar, istri saya terbata-bata memberi tahu saya bahwa tikus itu lepas ketika Mang Maman tukang sampah mau menuangkan sampah ke gerobaknya.

Cerita Mang Maman, ada tikus meloncat dari gerobak sampahnya dan lari ke kebun sebelah dengan terbungkus kertas coklat. Cerita lepasnya tikus ini beberapa hari kemudian diperkuat oleh Bi Nyai, pembantu kami, bahwa dia melihat tikus hitam yang belang-belang kulitnya.

Geram juga saya, dan diam-diam saya membeli dua jebakan tikus. Ketika mau saya pasang malam harinya, istri saya keberatan.

“Darahnya ke mana-mana,” katanya.

“Ah, gampang, urusan saya. Kalau kena lantai, saya akan pel pakai karbol,” jawabku.

Istri saya mengalah, dan rupanya merasa punya andil bersalah juga. Coba kalau tikus itu dulu kupukul kepalanya, tentu beres.

Pada waktu subuh istri membangunkan saya.

“Tikusnya kena, Pah!”

Memang benar, seekor tikus hitam terjepit jebakan persis pada lehernya. Darah tak banyak keluar. Ketika saya amati dari dekat, ternyata bukan tikus yang kulitnya sudah belang-gundul.

“Ini bukan tikus yang lepas itu, Mah!”

“Masa?” Ia mendekat mengamati.

“Kalau begitu ada tikus lain.”

“Mungkin ini istrinya,” celetekku.

Ketika mau saya lepas dari jebakan, istri saya melarangnya.

“Buang saja ke tempat sampah dengan jebakannya.”

Rasa tidak aman masih menggantung di rumah kami. Tikus belang itu masih hidup. Dendam kami belum terbalas. Berhari-hari kemudian kami memasang lagi lem tikus dengan bergantiganti umpan, seperti sate ayam, sate kambing, ikan jambal kegemaran saya, sosis, namun tak pernah berhasil menangkap si belang.

Bibi mengusulkan agar dikasih umpan ayam bakar. Saya membeli sepotong ayam bakar di restoran padang yang paling ramai dikunjungi orang. Sepotong kecil paha ayam itu dipasang istri saya di tengah lumuran lem Fox, sisanya saya pakai lauk makan malam.

Gagasan Bi Nyai ternyata ampuh. Seekor tikus menggeliat-geliat melepaskan diri dari karton tebal yang dilumuri lem. Tikus itu benar-benar musuh istri saya, di beberapa bagian badannya sudah tidak berbulu. Kasihan juga melihat sorot matanya yang memelas seolah minta ampun. “Mah, cepat ambil pukul besinya.”

Istri saya mengambil pukul besi di dapur dan diberikan kepada saya. Ketika mau saya hantam kepalanya, istri saya melarang sambil berteriak.

“Tunggu dulu! Pukul besinya dibungkus koran dulu. Kepala tikus juga dibungkus koran. Darahnya bisa enggak ke mana-mana!”

Begitu jengkelnya saya kepada istri yang tidak pernah belajar bahwa tikus yang merontaronta itu bisa lepas lagi.

“Cepat sana. Cari koran!” bentakku jengkel.

“Kenapa sih marah-marah saja?” sahut istri saya dongkol juga. Saya diam saja, tetapi cukup tegang mengawasi tikus yang meronta-ronta semakin hebat itu. Kalau dulu berpengalaman lepas, tentu dia bisa lepas juga sekarang.

Akhirnya tikus hitam itu saya hantam tiga kali pada kepalanya. Bangkainya dibuang bibi di tempat sampah.

Beberapa hari setelah itu istri saya mulai kendur ketegangannya. Kalau saya lupa menutup kopi nescafe, biasanya dia marah-marah kalau bekas kopi susu itu dijilati tikus, tetapi sekarang tidak mendengar lagi sewotnya. Begitulah kedamaian rumah kami mulai nampak, sampai pada suatu pagi istri saya mendengar sayup-sayup cicit-cicit bunyi bayi tikus! Inilah gejala perang baratayuda akan dimulai lagi di rumah kami.

“Harus kita temukan sarangnya! Bayi-bayi tikus itu kelaparan ditinggal kedua orangtuanya. Kalau mati bagaimana? Kalau mereka hidup, rumah kita menjadi rumah tikus!” kata istri.

Lalu kami melakukan pencarian besar-besaran. Bagian-bagian tersembunyi di rumah kami obrak-abrik, namun bayi-bayi tikus tidak ketemu. Bayi-bayi itu juga tidak kedengaran tangisnya lagi. “Mungkin ada di para-para. Tapi bagaimana naiknya?” kata saya.

“Nunggu Mang Maman kalau ambil sampah siang,” kata istri. Ketika Mang Maman mau mengambil sampah di depan rumah, bibi minta kepadanya untuk naik ke para-para mencari bayi-bayi tikus.

“Di sebelah mana, Bu?” tanya Mang Maman.

“Tadi hanya terdengar di dapur saja. Mungkin di atas dapur ini atau dekat-dekat sekitar situ,” sahut istri saya.

Sekitar setengah jam kemudian Mang Mamang berteriak dari para-para bahwa bayi-bayi tikus itu ditemukan. Mang Maman membawa bayi-bayi itu di kedua genggamannya sambil menuruni tangga.

“Ini Bu ada lima. Satu bayi telah mati, yang lain sudah lemas. Lihat, napas mereka sudah tersengal-sengal.”

Istri saya bergidik menyaksikan bayi-bayi tikus merah itu.

“Bunuh dan buang ke tempat sampah, Mang” kata istri saya.

“Ah, jangan Bu, mau saya bawa pulang.”

“Mau memelihara tikus?” tanya istri saya heran.

“Ah ya tidak Bu. Bayi-bayi tikus ini dapat dijadikan obat kuat,” jawab Mang Maman sambil meringis.

“Obat kuat? Bagaimana memakannya?”

“Ya ditelan begitu saja. Bisa juga dicelupkan ke kecap lebih dulu.”

Setelah memberi upah sepuluh ribu rupiah, istri saya masih terbungong-bungong menyaksikan Mang Maman memasukkan keempat bayi tikus itu ke kedua kantong celananya, sedangkan yang seekor dijinjing dengan jari dan dilemparkan ke gerobak sampahnya.

Tikus-tikus tak terpisahkan dari hidup manusia. Tikus selalu mengikuti manusia dan memakan makanan manusia juga. Meskipun bagi sementara orang, terutama perempuan, tikus-tikus amat menjijikkan, mereka sulit dimusnahkan. Perang melawan tikus ini tidak akan pernah berakhir.

No.	Ciri Kebahasaan Cerpen	Jawaban
1.	Kata sifat yang mendeskripsikan pelaku	
2.	Kata keterangan untuk mendeskripsikan latar waktu tempat dan suasana	
3.	Menggunakan kalimat langsung dan juga tidak langsung	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Semeter : IX/1
Matapelajaran: Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi : Teks Cerita Pendek	Alokasi Waktu : 6 JP

KOMPETESNI DASAR

3.1 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menentukan ciri kebahasaan cerpen yang dibaca.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp*.
2. Guru menyapa, mendata kehadiran, dan menanyakan kondisi peserta didik
3. Peserta didik dan pendidik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 4 kali pertemuan adalah menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar
4. Peserta didik mengisi daftar hadir melalui *WhatsApp* atau *GoogleClassroom* atau link absen yang sudah dibagikan.

KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak peserta didik bergabung di *googlemeet* atau *zoom* dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
2. Apersepsi tentang materi teks cerpen melalui tanya jawab
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi struktur cerpen melalui *powerpoint* di aplikasi *googlemeet* selama 15 menit – 20 menit.
4. Sebelum menutup pertemuan pada *googlemeet*, peserta didik diimbau bergabung ke *googleclassroom*
5. Peserta didik masuk di *googleclassroom*. untuk menyelesaikan tugas berdasarkan penjelasan dan kesepakatan pada *googlemeet*
6. Peserta didik melakukan diskusi tentang menelaah struktur teks cerpen melalui aplikasi *whatsapp* dan tetap dipandu oleh guru.
7. Peserta didik mengamati contoh teks cerpen melalui tautan, (<https://www.mautidur.com/2019/08/6-struktur-teks-cerpen-terlengkap.html>) atau <https://saintif.com/struktur-cerpen/>
8. Peserta didik mengerjakan dan mengirimkan tugas melalui *googleclassroom* sesuai batas waktu yang telah disepakati

PENUTUP

Refleksi dan konfirmasi	Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajarn berikutnya
-------------------------	--

PENILAIAN

SIKAP

PENGETAHUAN

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> iii. Tanggung Jawab (responsif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas) ix. Tetap menjaga etika dalam berkomunikasi melalui <i>chat</i> x. Disiplin (ketepatan waktu mengupulkan tugas) | <p>Menentukan ciri kebahasaan cerpen yang dibaca.</p> |
|---|---|

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tikus dan Manusia

oleh Jakob Sumardjo

Entah bagaimana caranya tikus itu memasuki rumah kami tetap sebuah misteri. Tikus berpikir secara tikus dan manusia berpikir secara manusia, hanya manusia-tikus yang mampu membongkar misteri ini. Semua lubang di seluruh rumah kami tutup rapat (sepanjang yang kami temukan), namun tikus itu tetap masuk rumah. Rumah kami dikelilingi kebun kosong yang luas milik tetangga. Kami menduga tikus itu adalah tikus kebun. Tubuhnya cukup besar dan bulunya hitam legam.

Pertama kali kami menyadari kehadiran penghuni rumah yang tak diundang, dan tak kami ingini itu, ketika saya tengah menonton film-video *The End of the Affair* yang dibintangi Ralph Fiennes dan Julianne Moore, seorang diri, sementara istri telah mendengkur kecapan di kamar. Waktu tiba pada adegan panas pasangan selingkuh Fiennes dan Julianne, tengah bugil di ranjang, yang membuat saya menahan napas dan pupil mata melebar, tiba-tiba kaki saya diterjang benda dingin yang meluncur ke arah televisi, dan saya lihat tikus hitam besar itu berlari kencang bersembunyi di balik rak buku. Jantung saya nyaris copot, darah naik ke kepala akibat terkejut, dan otomatis kedua kaki saya angkat ke atas.

Baru kemudian muncul kemarahan dan dendam saya. Saya mencari semacam tongkat di dapur, dan hanya saya temukan sapu ijuk. Sapu itu saya balik memegangnya dan menuju ke arah balik rak buku. Tangan saya amat kebetul memukul habis itu tikus. Namun, tak saya lihat wujud benda apa pun di sana. Mungkin begejil item telah masuk rak bagian bawah di mana terdapat lubang untuk memasukkan kabel-kabel pada televisi. Untuk memeriksanya, saya harus mematikan televisi dulu yang ternyata masih menayangkan adegan panas pasangan intelektual Inggris itu. Saya takut kalau tikus keparat itu menyerang saya tiba-tiba. Imigran gelap rumah itu saya biarkan selamat dahulu.

Saya tidak pernah menceritakan keberadaan tikus itu kepada istri saya yang pembenci tikus, sampai pada suatu hari istri saya yang justru memberitahukan kepada saya adanya tikus tersebut. Berita itu begitu pentingnya melebihi kegawatan masuknya teroris di kampung kami.

“Pak, rumah kita kemasukan tikus lagi! Besar sekali! Item!”

“Di mana Mamah lihat?”

“Di dapur, lari dari rak piring menuju belakang kulkas!” Istri saya cemas luar biasa, menahan napas, sambil mengacung-acungkan pisau dapur ke arah kulkas di dapur.

“Sudah satu tahun enggak ada tikus. Rumah sudah bersih. Mengapa tikus masuk rumah kita? Tetangga jauh. Dari mana tikus itu?”

“Itu tikus kebun, Mah,” jawab saya santai sambil mengembalikan buku Nietzsche ke rak buku.

“Jangan santai-santai saja Pah, cepat lihat kolong kulkas!”

Wah, situasi semakin gawat. Saya memenuhi perintah istri saya dengan menyalakan senter ke bagian kolong kulkas. Tidak ada apa pun. Tikus keparat! Ke mana dia menghilang? Sejak itu istri saya amat ketat menjaga kebersihan. Semua piring di rak dibungkus kain, juga tempat sendok. Tudung saji diberati dengan ulekan agar tikus tidak bisa menerobos masuk untuk menggasak makanan sisa. Gelas bekas saya minum nescafe-cream malam hari harus ditutup rapat. Tempat sampah ditutupi pengki penadah sampah sambil diberati batu. Strategi kami adalah semua tempat makanan ditutup rapat-rapat sehingga tikus tak akan bisa menerobos.

Istri saya memesan dibelikan lem tikus paling andal, yakni merek Fox. Selembar kertas minyak tebal dilumuri lem tikus oleh istri saya dan di tengah-tengah lumuran lem itu ditaruh ampela ayam bagian makan malam saya. Jebakan lem tikus ditaruh di kaki kulkas. Pada malam itu, ketika istri saya tengah asyik menonton sinetron “Cinta Kamila”, yang setiap malam setengah sembilan selalu menangis itu, istri saya tiba-tiba berteriak memanggil saya yang sedang mengulangi membaca Filsafat Nietzsche di kamar kerja, bahwa si tikus terperangkap.

Saya segera menutup buku dan lari ke dapur menyusul istri. Benar, seekor tikus hitam sedang meronta-ronta melepaskan diri dari kertas yang berlem itu.

“Mana pukul besi?!” saya panik mencari pukul besi yang entah disimpan di mana di dapur itu.

“Jangan dipukul Pah!”

“Lalu bagaimana?” Saya menjawab mendongkol.

“Selimuti dengan kertas koran. Bungkus rapat-rapat. Digulung supaya seluruh lem lengket ke badannya.”

“Lalu diapakan?” Saya semakin dongkol.

“Buang di tempat sampah!”

“Aah, mana pukul besi?” Kedongkolan memuncak.

“Nanti darahnya ke mana-mana! Bungkus saja rapat-rapat!”

Saya mengalah. Ketika tikus itu akan saya tutupi kertas koran, matanya kuyu penuh ketakutan memandang saya. Ah, persetan! Saya menekan rasa belas kasihan saya. Tikus saya bungkus rapat-rapat, lalu saya buang di tong sampah di depan rumah, sambil tak lupa memenuhi perintah istri saya agar penutupnya diberati batu.

Siang harinya sepulang dari mengajar, istri saya terbata-bata memberi tahu saya bahwa tikus itu lepas ketika Mang Maman tukang sampah mau menuangkan sampah ke gerobaknya. Cerita Mang Maman, ada tikus meloncat dari gerobak sampahnya dan lari ke kebun sebelah dengan terbungkus kertas coklat. Cerita lepasnya tikus ini beberapa hari kemudian diperkuat oleh Bi Nyai, pembantu kami, bahwa dia melihat tikus hitam yang belang-belang kulitnya. Geram juga saya, dan diam-diam saya membeli dua jebakan tikus. Ketika mau saya pasang malam harinya, istri saya keberatan.

“Darahnya ke mana-mana,” katanya.

“Ah, gampang, urusan saya. Kalau kena lantai, saya akan pel pakai karbol,” jawabku.

Istri saya mengalah, dan rupanya merasa punya andil bersalah juga. Coba kalau tikus itu dulu kupukul kepalanya, tentu beres.

Pada waktu subuh istri membangunkan saya.

“Tikusnya kena, Pah!”

Memang benar, seekor tikus hitam terjepit jebakan persis pada lehernya. Darah tak banyak keluar. Ketika saya amati dari dekat, ternyata bukan tikus yang kulitnya sudah belang-gundul.

“Ini bukan tikus yang lepas itu, Mah!”

“Masa?” Ia mendekat mengamati.

“Kalau begitu ada tikus lain.”

“Mungkin ini istrinya,” celetekku.

Ketika mau saya lepas dari jebakan, istri saya melarangnya.

“Buang saja ke tempat sampah dengan jebakannya.”

Rasa tidak aman masih menggantung di rumah kami. Tikus belang itu masih hidup. Dendam kami belum terbalas. Berhari-hari kemudian kami memasang lagi lem tikus dengan bergantiganti umpan, seperti sate ayam, sate kambing, ikan jambal kegemaran saya, sosis, namun tak pernah berhasil menangkap si belang.

Bibi mengusulkan agar dikasih umpan ayam bakar. Saya membeli sepotong ayam bakar di restoran padang yang paling ramai dikunjungi orang. Sepotong kecil paha ayam itu dipasang istri saya di tengah lumuran lem Fox, sisanya saya pakai lauk makan malam.

Gagasan Bi Nyai ternyata ampuh. Seekor tikus menggeliat-geliat melepaskan diri dari karton tebal yang dilumuri lem. Tikus itu benar-benar musuh istri saya, di beberapa bagian badannya sudah tidak berbulu. Kasihan juga melihat sorot matanya yang memelas seolah minta ampun. “Mah, cepat ambil pukul besinya.”

Istri saya mengambil pukul besi di dapur dan diberikan kepada saya. Ketika mau saya hantam kepalanya, istri saya melarang sambil berteriak.

“Tunggu dulu! Pukul besinya dibungkus koran dulu. Kepala tikus juga dibungkus koran. Darahnya bisa enggak ke mana-mana!”

Begitu jengkelnya saya kepada istri yang tidak pernah belajar bahwa tikus yang merontaronta itu bisa lepas lagi.

“Cepat sana. Cari koran!” bentakku jengkel.

“Kenapa sih marah-marah saja?” sahut istri saya dongkol juga. Saya diam saja, tetapi cukup tegang mengawasi tikus yang meronta-ronta semakin hebat itu. Kalau dulu berpengalaman lepas, tentu dia bisa lepas juga sekarang.

Akhirnya tikus hitam itu saya hantam tiga kali pada kepalanya. Bangkainya dibuang bibi di tempat sampah.

Beberapa hari setelah itu istri saya mulai kendur ketegangannya. Kalau saya lupa menutup kopi nescafe, biasanya dia marah-marah kalau bekas kopi susu itu dijilati tikus, tetapi sekarang tidak mendengar lagi sewotnya. Begitulah kedamaian rumah kami mulai nampak, sampai pada suatu pagi istri saya mendengar sayup-sayup cicit-cicit bunyi bayi tikus! Inilah gejala perang baratayuda akan dimulai lagi di rumah kami.

“Harus kita temukan sarangnya! Bayi-bayi tikus itu kelaparan ditinggal kedua orangtuanya. Kalau mati bagaimana? Kalau mereka hidup, rumah kita menjadi rumah tikus!” kata istri. Lalu kami melakukan pencarian besar-besaran. Bagian-bagian tersembunyi di rumah kami obrak-abrik, namun bayi-bayi tikus tidak ketemu. Bayi-bayi itu juga tidak kedengaran tangisnya lagi. “Mungkin ada di para-para. Tapi bagaimana naiknya?” kata saya. “Nunggu Mang Maman kalau ambil sampah siang,” kata istri. Ketika Mang Maman mau mengambil sampah di depan rumah, bibi minta kepadanya untuk naik ke para-para mencari bayi-bayi tikus.

“Di sebelah mana, Bu?” tanya Mang Maman.

“Tadi hanya terdengar di dapur saja. Mungkin di atas dapur ini atau dekat-dekat sekitar situ,” sahut istri saya.

Sekitar setengah jam kemudian Mang Mamang berteriak dari para-para bahwa bayi-bayi tikus itu ditemukan. Mang Maman membawa bayi-bayi itu di kedua genggamannya sambil menuruni tangga.

“Ini Bu ada lima. Satu bayi telah mati, yang lain sudah lemas. Lihat, napas mereka sudah tersengal-sengal.”

Istri saya bergidik menyaksikan bayi-bayi tikus merah itu.

“Bunuh dan buang ke tempat sampah, Mang” kata istri saya.

“Ah, jangan Bu, mau saya bawa pulang.”

“Mau memelihara tikus?” tanya istri saya heran.

“Ah ya tidak Bu. Bayi-bayi tikus ini dapat dijadikan obat kuat,” jawab Mang Maman sambil meringis.

“Obat kuat? Bagaimana memakannya?”

“Ya ditelan begitu saja. Bisa juga dicelupkan ke kecap lebih dulu.”

Setelah memberi upah sepuluh ribu rupiah, istri saya masih terbengong-bengong menyaksikan Mang Maman memasukkan keempat bayi tikus itu ke kedua kantong celananya, sedangkan yang seekor dijinjing dengan jari dan dilemparkan ke gerobak sampahnya. Tikus-tikus tak terpisahkan dari hidup manusia. Tikus selalu mengikuti manusia dan memakan makanan manusia juga. Meskipun bagi sementara orang, terutama perempuan,

tikus-tikus amat menjijikkan, mereka sulit dimusnahkan. Perang melawan tikus ini tidak akan pernah berakhir.

Berdasarkan cerita pendek di atas, isilah tabel berikut!

No.	Ciri Kebahasaan Cerpen	Bukti dalam Cerpen
1.	Menggunakan gaya bahasa yang bersifat konotasi	
2.	Bahasa yang digunakan tidak baku dan tidak formal.	
3.	Menggunakan gaya bahasa Perbandingan, pertentangan, pertautan maupun perulangan.	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE		
Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/smt : IX/1	
Matapelajaran : Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran : 2021/2021	
Materi : Teks Cerita Pendek	Alokasi Waktu : 6 Jp	
KOMPETENSI DASAR		
4.2. Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan		
TUJUAN PEMBELAJARAN		
Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan mendata pengalaman pribadi yang akan ditulis menjadi cerita pendek 2. Menyusun kerangka cerita berdasarkan pengalaman menarik yang pernah dialami 		
KEGIATAN PEMBELAJARAN		
PENDAHULUAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan panduan kepada peserta didik agar masuk ke dalam googlemeet yang telah disiapkan 2. Peserta didik masuk ke dalam 3. Guru menyapa, mendata kehadiran, dan menanyakan kondisi peserta didik 4. Melakukan apersepsi 5. Peserta didik dan pendidik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 4 kali pertemuan yakni Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi Menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi . Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan gagasan Menulis cerita pendek berdasarkan gagasan 		
KEGIATAN INTI		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai konsep cerita pendek. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman yang pernah dilaksanakan. 3. Pendidik menjelaskan langkah-langkah menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman yang pernah dialami. 4. Peserta didik melakukan diskusi tentang cara penulisan cerita pendek. 5. Peserta didik bertanya jawab tentang cara menyusun cerita pendek. 6. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk masuk dalam googleclassroom 7. Peserta didik mengerjakan dan mengirimkan tugas di googleclassroom 8. Peserta didik mengerjakan melalui google form sesuai batas waktu yang telah disepakati 		
PENUTUP		
Refleksi dan konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi 8. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya 	
PENILAIAN		
SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab (responsif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas) • disiplin (ketepatan waktu mengumpulkan tugas) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita pendek 2. Menelaah Struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mendata pengalaman pribadi yang akan ditulis menjadi cerita pendek. • Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman yang dialami.

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mengarang adalah kegiatan mengumpulkan ide atau gagasan yang kemudian ditulis menjadi sebuah karya tulis kreatif. Langkah awal untuk membuat sebuah karangan adalah dengan mencari ide. Untuk mengembangkan ide, kamu memerlukan kerangka karangan sehingga nggak perlu bingung lagi saat menulis cerita. Jika kamu ingin mengetahui langkah cara membuat kerangka cerita, maka kamu berada pada halaman yang tepat.

Apa Itu Kerangka Karangan?

Kerangka karangan adalah garis besar sebuah cerita yang ditulis secara terstruktur agar pengarang tetap berpegang pada ide atau gagasan awal. Kerangka umumnya berisi poin-poin utama yang kemudian akan digunakan di dalam setiap bab cerita.

Bagi seorang penulis, membuat kerangka tulisan sangatlah penting sebelum mulai menulis. Karena dengan membuat kerangka, penulis bisa memiliki pegangan pada saat mengalami keadaan di mana ia mengalami masa-masa kehilangan ide untuk melanjutkan cerita yang sedang ditulisnya.

Cara Membuat Kerangka Cerita

Kamu perlu menuangkan segala ide dan imajinasi kreatifmu ke dalam kerangka. Selanjutnya tinggal bagaimana cara kamu untuk mengembangkan ide-ide yang sudah tersusun.

Ingat, dalam membuat sebuah kerangka tulisan apapun, nggak ada yang namanya benar atau salah karena kamu sendirilah yang akan menjadi pilot cerita buatanmu.

Buatlah kerangka cerita dengan mengikuti alur berikut!

1. Identifikasilah pengalaman menarik yang pernah kalian alami
 - a.....
 - b.
 - c.
 - d.....
2. Pilihlah salah satu topik di atas untuk dibuat kerangka cerita
3. Tuliskan kerangka cerita dengan mengisi pointy-point cerita berikut
 - a. Abstrak
....
....
 - b. Orientasi
....
...
 - c. Komplikasi
....
 - d. Evaluasi
...
....
 - e. Resolusi
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE	
Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Smt : IX/1
Matapelajaran : Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran : 2021/2021
Materi : Teks Cerita Pendek	Alokasi Waktu : 6 Jp
KOMPETENSI DASAR	
4.2. Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi 2. Menyunting cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan 	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PENDAHULUAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan panduan kepada peserta didik agar masuk ke dalam googleclasroom 2. Guru menyapa, mendata kehadiran, dan menanyakan kondisi peserta didik melalui chat room di googleclasroom 3. Melakukan apersepsi 4. Pendidik menjelaskan materi dan aktivitas yang akan dilakukan di dalam googleclasroom melalui grup whatsapp. 	
KEGIATAN INTI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati penjelasan guru mengenai cara menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman yang pernah dialami 2. Pendidik menjelaskan langkah-langkah menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman yang pernah dialami melalui grup whatsapp. 3. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk masuk dalam googleclasroom 4. Peserta didik mengerjakan tugas menulis cerita pendek yang terdapat didalam di googleclasroom 5. Peserta didik menyunting cerita pendek yang telah disusun berdasarkan struktur teks dan kaidah kebahasaan 6. Peserta didik mengumpulkan tugas melalui googleclassroom sesuai batas waktu yang telah disepakati 	
PENUTUP	
Refleksi dan konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi 10. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya
PENILAIAN	
SIKAP	KETERAMPILAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab (responsif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas) 3. disiplin (ketepatan waktu mengumpulkan tugas) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mendata pengalaman pribadi yang akan ditulis menjadi cerita pendek. • Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman yang dialami.

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Cerita pendek atau cerpen memang berbeda dengan novel. Antara novel dan cerpen mempunyai perbedaan yang sangat kentara di bagian jumlah kata yang dihasilkan. Cerpen terdiri atas jumlah kata yang tidak sampai berpuluh-puluh lembar seperti pada novel.

Para sastrawan memiliki banyak pendapat mengenai berapa jumlah kata yang harus dipatuhi dalam membuat cerpen. Ada yang berpendapat jumlah kata yang dihasilkan tidak lebih dari 10.000 kata. Adapula sastrawan yang berpendapat jika cerpen adalah cerita yang ditulis menggunakan 500 hingga 30.000 kata.

Agar tidak rancu, dapat disimpulkan jika cerpen adalah karangan atau cerita fiktif maupun non-fiktif yang disusun menggunakan 500-30.000 kata. Selain itu, perbedaan antara cerpen dan novel juga terdapat pada alur cerita.

Alur cerpen lebih ringkas dibandingkan dengan novel. Cerpen lebih mengutamakan poin-poin peristiwa yang akan disampaikan sehingga lebih to the point pada alur cerita yang dihasilkan.

Setelah mengetahui batasan dasar untuk membuat cerpen, berikut ini struktur cerpen yang harus kamu patuhi ketika menyusun cerpen.

1. Abstrak

Struktur cerpen yang pertama adalah abstrak. Jika kamu belum tahu, abstrak adalah ringkasan dari cerita yang disampaikan. Ringkasan cerita yang dibuat harus menampilkan alur cerita dari awal hingga akhir secara ringkas.

Penggunaan abstrak pada cerpen sebenarnya tidak baku untuk digunakan. Jika kamu mau, kamu bisa menyertakan abstrak pada cerpen, walaupun kamu tidak ingin mencantumkan abstrak juga tidak masalah.

2. Orientasi

Struktur cerpen yang kedua adalah orientasi. Orientasi memiliki arti yang sama seperti setting. Kamu bisa menampilkan keterangan waktu, tempat, dan suasana yang digunakan pada alur cerita cerpen pada bagian ini.

3. Komplikasi

Komplikasi pada struktur cerpen akan menampilkan watak tokoh dan alur cerita. Pada bagian ini kamu perlu memunculkan setiap tokoh yang digunakan beserta wataknya. Kemudian, tampilkan pula bagaimana alur cerita pada cerpen. Untuk menghasilkan alur yang bagus, alur pada cerpen wajib disusun secara sistematis berdasarkan prinsip sebab-akibat.

4. Evaluasi

Selanjutnya, struktur pada cerpen adalah evaluasi. Evaluasi pada struktur cerpen dapat membuat pembaca mengerti konflik apa yang terjadi pada cerita. Pada bagian ini konflik yang ditampilkan haruslah mencakup semua konflik hingga klimaks. Setiap konflik yang dimunculkan juga sudah mulai disertai dengan penyelesaian masalah.

5. Resolusi

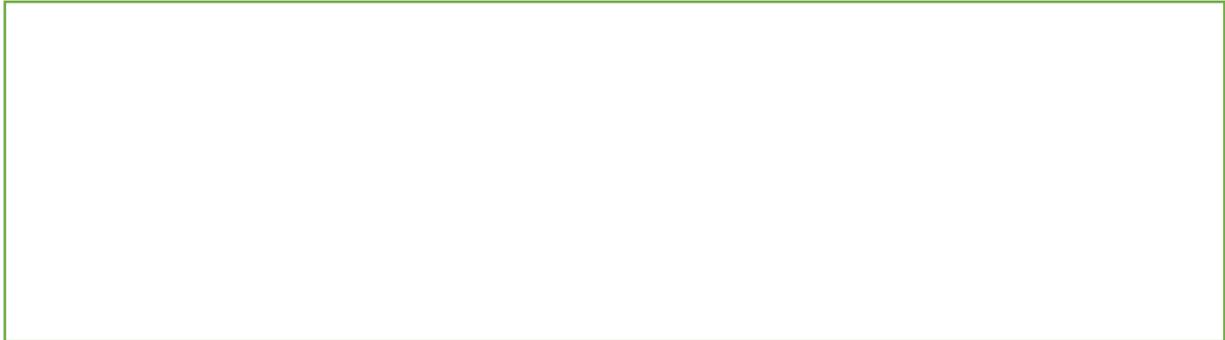
Jika pada struktur cerpen 'evaluasi' menampilkan setiap masalah yang terjadi pada cerita, maka pada struktur 'resolusi' penyelesaian dari setiap masalah akan ditampilkan. Pada bagian ini penyelesaian masalah yang ditampilkan harus mampu menjawab permasalahan secara tuntas.

6. Koda

Struktur pada cerpen yang terakhir yaitu koda. Koda adalah bagian akhir pada alur cerpen yang memuat pesan moral dari cerita yang disusun. Nilai atau pesan moral dapat disampaikan secara lugas namun bisa pula disampaikan secara tidak lugas (tersirat).

Bagaimana? Tidak banyak kan struktur cerpen yang dibutuhkan untuk menghasilkan cerpen yang bagus? Semua penjelasan mengenai struktur cerpen tersebut bisa kamu pelajari secara mandiri dengan mudah.

Seielah membaca uraian materi tersebut di atas, buatlah cerita pendek berdasarkan pengalaman yang pernah kalian alami, sesuai dengan struktur cerita yang telah kalian susun pada pertemuan sebelumnya.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE	
Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/smt : IX/1
Matapelajaran : Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran : 2021/2021
Materi : Teks Cerita Pendek	Alokasi Waktu : 6 Jp
KOMPETENSI DASAR	
4.2. Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu menyusun kerangka cerita berdasarkan gagasan menarik.	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PENDAHULUAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan panduan kepada peserta didik agar masuk ke dalam googlemeet yang telah disiapkan 2. Guru menyapa, mendata kehadiran, dan menanyakan kondisi peserta didik 3. Pendidik melakukan apersepsi 4. Peserta didik dan pendidik menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 4 kali pertemuan yakni Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan gagasan Menulis cerita pendek berdasarkan gagasan 	
KEGIATAN INTI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendenagrkan penjelasan guru mengenai konsep cerita pendek. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan ide dan gagsan yang menarik. 3. Pendidik menjelaskan langkah-langkah menulis kerangka cerita pendek berdasarkan ide dan gagasan 4. Peserta didik melakukan diskusi tentang cara penulisan kerangka cerita pendek. 5. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk masuk dalam googleclassroom 6. Peserta didik menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan ide dan gagasan yang menarik dan mengirimkan tugas di googleclassroom 7. Peserta didik mengirimkan tugas melalui GCR sesuai batas waktu yang telah disepakati 	
PENUTUP	
Refleksi dan konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi 12. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajarn berikutnya
PENILAIAN	
SIKAP	KETERAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab (rsponshif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas) • disiplin (ketepatan waktu mengupulkan tugas) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mendata pengalama pribadi yang akan ditulis menjadi cerita pendek. • Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman yang dialami.

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Menulis cerita pendek dapat dilakukan berdasarkan gagasan dan imajinasi kalian, bukan berdasarkan pengalaman yang kalian pernah alami. Seorang penulis dapat mengembangkan gagasan dan imajinasi sesuai dengan keinginan kalian.

Nah, pada pertemuan yang lalu kalian telah menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman yang pernah kalian alami, pada pertemuan ini kalian akan menulis cerita pendek berdasarkan gagasan dan imajinasi kalian.

Pada langkah awal, susunlah terlebih dahulu kerangka cerita pendek yang akan kalian tulis dengan mengisi kerangka berikut!

a. Abstrak

....

....

b. Orientasi

....

...

c. Komplikasi

....

d. Evaluasi

...

....

e. Resolusi

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-4**

Nama Sekolah : UPT SPF SMPN 1 Makassar	Kelas/Smt : IX/1
Matapelajaran : Bahasa Indonesia	Tahun Pelajaran : 2021/2021
Materi : Teks Cerita Pendek	Alokasi Waktu : 6 Jp

KOMPETENSI DASAR

4.2. Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikutipembelajaran peserta didik mampu:

1. Menyusun cerita pendek berdasarkan ide dan gagasan
2. Menyunting cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Pendidik memberikan panduan kepada peserta didik agar masuk ke dalam googleclassroom
2. Guru menyapa, mendata kehadiran, dan menanyakan kondisi peserta didik mealui chat room di googlclassroom
3. Melakukan apersepsi
4. Pendidik menjelaskan materi dan aktivitas yang akan dilakukan di dalam googleclassroom melalui grup whatsapp.

KEGIATAN INTI

1. Peserta didik mencermati penjelasan guru mengenai cara menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman yang pernah dialami
2. Pendidik menjelaskan langkah-langkah menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman yang pernah dialami melalui grup whatsapp.
3. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk masuk dalam googleclassroom
4. Peserat didik mengerjakan tugas menulis cerita pendek yang terdapat didalam di googleclassroom
5. Peserta didik menyunting cerita pendek yang telah disusun berdasarkan struktur teks dan kaidah kebahasaan
6. Peserta didik mengumpulkan tugas melalui googleclassroom sesuai batas waktu yang telah disepakati

PENUTUP

Refleksi dan konfirmasi	Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya
-------------------------	---

PENILAIAN

SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
Tanggung Jawab (responsif dan dalam belajar dan mengerjakan tugas) disiplin (ketepatan waktu mengumpulkan tugas	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengidentifikasi unur-unur cerita pendek 5. Menelaah Struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mendata pengalama pribadi yang akan ditulis menjadi cerita pendek. • Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman yang dialami.

Mengetahui
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar

Makassar, ... Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700917 199403 1 008

Anwar, S.Pd.
NIP. 19810605 200902 1 007

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pada pembelajaran ini kalian akan menulis cerita pendek berdasarkan ide dan imajinasi kalian. Pada pertemuan yang lalu, kalian telah menyusun kerangka cerita berdasarkan orientasi, komplikasi, resolusi, dan evaluasi. Selanjutnya susunlah sebuah cerita pendek berdasarkan imajinasi kalian sesuai dengan kerangka cerita yang sudah kalian susun pada pertemuan sebelumnya.

